

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
III MI PESANTREN TANGGUNG
KEPANJEN KIDUL BLITAR**

SKRIPSI



OLEH

SITI USRIYAH

NIM. 3217103082

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
MEI 2014**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
III MI PESANTREN TANGGUNG
KEPANJEN KIDUL BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Tulungagung untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



OLEH

SITI USRIYAH

NIM. 3217103082

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
MEI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar" yang ditulis oleh Siti Usriyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 13 Mei 2014

Pembimbing,



Dr. Hj. BENTI MAUNAH, M.Pd.
NIP. 19650903 199803 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Muhammad Zaini, MA
NIP. 19741228 199903 1 002

PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS
III MI PESANTREN TANGGUNG
KEPANJEN KIDUL BLITAR**

SKRIPSI

Disusun oleh

**SITI USRIYAH
NIM. 3217103082**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2014
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua/ Penguji :
Dr. Hj. Sulistyurini, M. Ag
NIP. 19651215 200312 2 001

Penguji Utama:
Agus Parwawidodo, M. Pd
NIP. 19720417 200604 1 002

Sekretaris/ Penguji :
Dr. Hj. Binti Maunah M.Pd.I
NIP. 19650903 199803 2 001



Mengesahkan,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung**


Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I
NIP. 19726601 200803 1 002

MOTTO

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ

لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman. (QS. Yunus : 101)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan Juz 1-30*, (Surabaya: Khodijah, 2010), hal. 220

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia, taufik dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segenap kasih sayang dan diiringi dengan do'a yang tulus, ku persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Muhamad Sholeh dan Ibu Musdalifah yang telah membimbingku dan mendidikku dengan penuh kasih sayang serta segenap jiwa raga, ketulusan, kesabaran, dan do'a suci yang selalu beliau curahkan kepadaku untuk menjalani kehidupan ini dengan baik. Semoga ananda dapat menjadi anak yang berbakti dan dapat membehagiakan bapak dan ibu kelak.
2. Adikku tersayang Muhammad Fauzi Mubarak yang selalu memberikan keceriaan dalam segala hal dan selalu membuatku tersenyum serta memberikan dukungan materiil dan moril hingga terselesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dan Segenap bapak dan ibu dosen Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) yang telah ikhlas menyampaikan segala ilmu kepadaku sehingga dapat mewujudkan angan dan harapan sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita.
4. Mas Doni Hermawan yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat-sahabatku (Zakiyatul Afiqoh, Riska Puspita Devi, Umar Fauzi, Reni Ma'muroh, Lutvia Kisma Wardani, Rinda Purwaningsih, Zamzim Athiyata

dan Anneke Diah Betrika) yang telah mendukungku dalam penyusunan skripsi ini dan selalu siap untuk berbagi suka dan duka.

6. Teman-temanku PGMI A, PGMI B, PGMI C dan seluruh teman – teman angkatan 2010 atas kebersamaannya, yang begitu banyak memberikan motivasi, inspirasi dan keceriaan dalam hidup.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. dan umatnya. Karena berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan trimakasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Bapak Abdul Aziz, M.Pd.I. selaku Dekan FTIK IAIN yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Zaini, MA selaku Kaprodi PGMI yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
5. Segenap dosen dan staf di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Achmad Mudhofir, S.Pd, MM selaku Kepala MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di tempat tersebut.
7. Ibu Ratna Nur'aini, SS selaku guru mata pelajaran IPA kelas III yang telah bersedia bekerjasama demi terselesainya skripsi ini.

8. Segenap guru MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar yang telah memberikan izin dan membantu melaksanakan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
9. Yang tercinta kedua orang tuaku dan adikku serta keluarga yang senantiasa tidak mengenal lelah memberikan dukungan materiil maupun moril, serta do'a-do'anya demi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam bertholabul'ilmu.
10. Sahabat-sahabatku PGMI A, PGMI B dan PGMI C serta semua teman-teman angkatan 2010 IAIN Tulungagung atas kebersamaannya yang begitu banyak memberikan motivasi inspirasi dan perjuangan tanpa batas.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, trimakasih atas bantuannya baik yang secara langsung maupun tidak langsung, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah, masalah dan mendapatkan ridlo dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan, kekurangan dan bahkan jauh sempurna dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lkesempurnaan Skripsi yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barokah, masalah bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Tulungagung, 13 Mei 2014

Penulis

Siti Usriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kajian Tentang Metode Pembelajaran	11
a. Hakekat Metode Pembelajaran	11

b. Macam-macam Metode Pembelajaran	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode	15
2. Kajian Tentang Metode Demonstrasi	18
a. Hakikat Metode Demonstrasi	18
b. Tujuan Metode Demonstrasi.....	21
c. Persiapan dan Pelaksanaan Metode Demonstrasi	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	24
3. Kajian Tentang Ilmu Pengetahuan Alam	28
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam	28
b. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam.....	30
c. Ciri-ciri Ilmu Pengetahuan Alam.....	32
d. Karakteristik Pembelajaran IPA	33
e. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA	34
f. Kajian Tentang Sumber Energi Dan kegunaannya.....	35
4. Kajian tentang prestasi Belajar	41
a. Hakikat Prestasi Belajar	41
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	43
c. Fungsi Prestasi Pembelajaran	44
5. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA.....	46
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Hipotesis Tindakan.....	51
D. Kerangka Pemikiran.....	51

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	58
C. Kehadiran Peneliti	59
D. Data dan Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisa Data.....	66
G. Pengecekan Keabsaan Data.....	69
H. Indikator Keberhasilan	71
I. Tahap-tahap Penelitian.....	73
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 79
A. Deskripsi Hasil Penelitian	79
1. Paparan Data.....	79
2. Pelaksanaan tindakan	102
3. Temuan Penelitian	112
B. Pembahasan Hasil Penelitian	112
 BAB V : PENUTUP	 118
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran-Saran	121
 DAFTAR RUJUKAN	 123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1 Perbandingan penelitian.....	50
Tabel	3.1 Kriteria Penilaian.....	63
Tabel	4.1 Hasil Tes Awal Siswa (Pre Test).....	83
Tabel	4.2 Daftar Nama Kelompok Diskusi.....	84
Tabel	4.3 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti siklus I.....	94
Tabel	4.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	95
Tabel	4.5 Hasil Post Test Siklus 1.....	98
Tabel	4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti siklus II	106
Tabel	4.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	107
Tabel	4.8 Hasil Post Test Siklus II.....	109
Tabel	4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa.....	114

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Pertemuan Peneliti	127
Lampiran 2	: Profil Sekolah.....	128
Lampiran 3	: Sejarah Sekolah.....	129
Lampiran 4	: Visi, Misi dan Tujuan.....	130
Lampiran 5	: Daftar Nama Siswa Kelas III B MI Pesantren	131
Lampiran 6	: Soal Pre Test	132
Lampiran 7	: Kunci Jawaban Pre Test	133
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..	134
Lampiran 9	: Lembar Kerja Kelompok Siklus I	141
Lampiran 10	: Soal Post Test siklus I	143
Lampiran 11	: Kunci Jawaban Post Test siklus I	144
Lampiran 12	: Lembar Wawancara Untuk Guru	145
Lampiran 13	: Lembar Wawancara Untuk Siswa.....	146
Lampiran 14	: Fomat Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan I siklus I	148
Lampiran 15	: Fomat Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan II siklus I	153
Lampiran 16	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus I.....	158
Lampiran 17	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	161

Lampiran 18	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.	164
Lampiran 19	: Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	171
Lampiran 20	: Lembar Kerja Kelompok Siklus II	173
Lampiran 21	: Soal Post Test siklus II.....	175
Lampiran 22	: Kunci Jawaban Post Test siklus II	177
Lampiran 23	: Fomat Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan I siklus II.....	178
Lampiran 24	: Fomat Observasi Aktivitas Peneliti Pertemuan II siklus II.....	183
Lampiran 25	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan I Siklus II	188
Lampiran 26	: Lembar Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan II Siklus II	191
Lampiran 27	: Dokumentasi Penelitian	194
Lampiran 28	: Surat Keterangan Penelitian.....	196
Lampiran 29	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	197
Lampiran 31	: Surat Bimbingan Skripsi	198
Lampiran 30	: Kartu Bimbingan.....	199
Lampiran 32	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	202
Lampiran 33	: Formulir Pengajuan Judul Penelitian Program Strata 1 (Skripsi).....	203
Lampiran 34	: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	204
Lampiran 35	: Biodata Penulis.....	205

ABSTRAK

Usriyah, Siti. 2014. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar Tahun Ajaran 2013/2014.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing; Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Prestasi Belajar

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistimatis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan, kumpulan pengetahuan fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip prinsip saja. Tapi pada kenyataanya sampai saat ini dalam pembelajaran IPA siswa hanya bisa menghafal konsep yang dipelajarinya, tetapi siswa kurang mampu untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan.

Metode demonstrasi merupakan cara mengajar yang mana seorang guru memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan atau suatu proses. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan guru selama proses mengajar berlangsung dan bila siswa melakukan sendiri demonstrasi tersebut, maka ia dapat mengerti juga cara menggunakan alat atau perkakas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi pada pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar?. Adapun tujuan penelitian dalam hal ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar dan 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkannya metode demonstrasi pada pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis tindakan kelas. Adapun tehnik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan wawancara. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar. Sedangkan observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran IPA, respon siswa, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sejarah, sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terbukti dari nilai hasil tes yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar, mulai dari pre tes rata-ratanya sebesar 46,15 dengan ketuntasan belajar 15,38% dan pada siklus I sebesar 66,15 dengan ketuntasan belajar 61,53 %, dan pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 84,61 dengan ketuntasan belajar 84,62%.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi akhirnya dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar terhadap materi sumber energi dan kegunaannya.

ABSTRACT

Usriyah, Siti. 2014 Demonstration Application Methods To Improve Student Achievement Responsibility Class III MI boarding school Kepanjen Kidul Blitar Academic Year 2013/2014. Thesis, Master of Madrasah Education Program Ibtida'iyah, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Institut Islamic Studies (IAIN) Tulungagung, Supervisor; Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Keywords : Method Demonstrations, Learning Achievement

Natural Science (IPA) is one of the disciplines related to the natural way of finding out about systematically, so that not only the mastery of science, collection knowledge of facts, concepts, or principles alone. But at really to date students in learning science can only memorize concepts learned, but students are less able to link what they learn to how this knowledge will be used. Demonstration is a teaching method in which a teacher to all students showed a genuine object, object imitation or a process. With the method of demonstration against the admissions process will be more memorable lesson in depth so as to form a good and perfect sense. Students are also able to observe and pay attention to the teacher during the teaching process takes place and if the students do their own demonstration, then he can understand also how to use the tool or tools.

The problems of this research are: 1) How does the application of learning methods teaching science demonstration on the subject of energy sources and their use in class III MI Village Boarding School Accountability Kepanjen Kidul District of Blitar? 2) How does student achievement in the application of science teaching method demonstration on the subject of energy sources and their use in class III MI Village Boarding School Accountability Kepanjen Kidul District of Blitar?. The purpose of the research in this regard are: 1) To describe the application of methods of teaching science demonstration on the subject of energy sources and their use in class III MI Village Boarding School Accountability Kepanjen Kidul District of Blitar and 2) To determine student achievement can be increased after the implementation of methods of teaching science demonstration on the subject of energy sources and their use in class III MI Village Boarding School Accountability Kepanjen Kidul District of Blitar.

This study uses a research type of class action. The test techniques used in data collection, observation, documentation, field notes, and interviews. The test is used to obtain data on student learning outcomes boarding school class III MI Responsibilities Kepanjen the South Blitar. While observation, field notes, interviews, and documentation used to obtain data on science learning, student response, the state of students, teachers and employees, as well as history, school facilities and infrastructure.

Based on the results of the study show that learning science by using demonstration method can improve student achievement. Evident from the value of the test results show an increase in the thoroughness of learning outcomes, ranging from pre-test average of 46.15 with a 15.38 % passing grade and the first

cycle of 66.15 to 61.53 % mastery learning, and the cycle II shows an increase of 84.61 with a 84.62 % passing grade .

Once the researchers to conduct research using the method demonstration application can finally be concluded that the application of the method steps in learning science demonstrations to improve student achievement MI boarding school class III Responsibilities of South Blitar Kepanjen the source material and energy uses.

الملخص

عسريه ، ستي . ٢٠١٤ مظاهره طرق التطبيق ل تحسين تحصيل الطلاب من الدرجة الثالثة
المدرسة لدرسة داخلية المسؤولين كفنجين جنوب بليتار عام الدراسي ١٣ / ١
أفي برنامج التعليم المدارس الدينية ابتدايه، كلية طرييه و تدريس العلوم ،
المعهد الإسلامي الدولة (IAIN) تولونج اكونج، و المشرف ؛ د . ه . بنت معوناه
ماجستير.

كلمات البحث: مظاهرات الطريقة، الإنجاز التعلم

العلوم الطبيعية (IPA) هي واحدة من التخصصات ذات الصلة إلى الطريقة الطبيعية ل
استيضاحه حول منهجية، بحيث لا يقتصر على التمكن من العلم، والجسم من معرفة الحقائق
والمفاهيم و المبادئ أو وحدها. ولكن في الواقع حتى وقت قريب الطلاب في تعلم العلم يمكن أن
يحفظ فقط تعلمت المفاهيم، ولكن الطلاب هم أقل قدرة على ربط ما يتعلمونه في كيف سيتم
استخدام هذه المعرفة. مظهرني طريقة التدريس التي المعلم لجميع الطلاب وأظهرت كائن
حقيقي، والتقليد الكائن أو العملية. مع أسلوب التظاهر ضد عملية القبول سوف يكون الدرس
أكثر لانسى في العميل الحس السليم والكمال. الطلاب هي أيضا قادرة على
مراقبتاء عملية التدريس يحدث و إذا كان الطلاب القيام مظهرة
خاصة بهم، ثم انه يمكن أن نفهم أيضا كيفية استخدام الأداة أو الأدوات.

المشاكل من هذا البحث هي: (١) كيف يمكن تطبيق أساليب التعلم تدريس مظهرة
العلم في موضوع مصادر الطاقة و استخدامها في الصف الثالث الصعود المسألة مدرسة القرية
المدرسة الابتدائية كفنجين كيدول مقاطعة بليتار ٢٩) كيف يمكن تحصيل الطلاب في تطبيق
طريقة تدريس العلوم مظهرة في موضوع مصادر الطاقة و استخدامها في الصف الثالث الصعود
قرية مدرسة الابتدائية المسألة كفنجين كيدول مقاطعة بليتار؟ الغرض من الأبحاث في هذا
الصدد ما يلي: (١) لوصف تطبيق طرق تدريس مظهرة العلم في موضوع مصدر الطاقة و
استخدامها في الصف الثالث المسألة مدرسة القرية الصعود المدرسة الابتدائية كفنجين كيدول
مقاطعة بليتار و ٢) لتحديد التحصيل العلمي للطلاب ويمكن زيادة بعد تنفيذ مظهرة الطريقة

على موضوع العلم تدريس مصادر الطاقة و استخدامها في الصف الثالث الصعود المسابقة
مدرسة القلدرسة الابتدائية كفنجين كيدول مقاطعة بليتار يستخدم هذه الدراسة نوع من
البحوث الطبقة العمل. تقنيات الاختبار المستخدمة في جمع البيانات، والمراقبة، والتوثيق، و
الملاحظات الميدانية، و المقابلات. و يستخدم الاختبار للحصول على بيانات عن نتائج تعلم
الطلاب المسؤولين كفنجين مدرسة الابتدائية مدرسة الصف الثالث داخلية جنوب بليتار
بينما تلاحظ المراقبة، و حقل، و المقابلات، و الوثائق المستخدمة للحصول على
البيانات علم العلوم، استجابة الطالب، و الدولة من الطلاب و المدرسين و الموظفين
عن التاريخ، و المرافق المدرسية و البنية التحتية.

استنادا إلى نتائج الدراسة تظهر أن تعلم العلوم باستخدام طريقة مظهرة يمكن أن
تحسن تحصيل الطلاب. واضح من قيمة نتائج اختبار تظهر زيادة في دقة نتائج التعلم، بدءا من
١ قبل الاختبار ١، ٣، ١. ٪ عابرة الصف و دورة الأولى ١
حتى ٦١,٥٣ ٪ التعلم للإتقان، و دورة و يبين الثاني بزيادة قدرها ١، ٨٤,٦٢ مع مرور
الصف.

مرة واحدة و يمكن في نهاية المطاف أن خلص الباحثون إلى إجراء البحوث باستخدام
تطبيق مظهرة الأسلوب أن تطبيق الخطوات الأسلوب في التعلم المظاهرات العلوم
مدرسة التحصيل العلمي للطلاب الابتدائية الصف الثالث الإسلامية في جنوب بليتار
مسؤولية عن المواد و استخدامها ل مصادر الطاقة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia di bumi termasuk bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dan dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Tanpa pendidikan sangat mustahil manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut pandangan hidup mereka.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan.¹

Hakekat manusia sebagai ciptaan Tuhan adalah makhluk yang mempunyai harkat dan martabat paling tinggi diantara makhluk Tuhan Lainnya di muka bumi. Ia dianugrahi berbagai kemampuan dasar yang disebut fitrah yang bisa tumbuh dan berkembang tahap demi tahap ke arah kesempurnaan jasmaniah dan rohaniah serta bisa diarahkan melalui proses pendidikan.²

Pendidikan nasional telah disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang

¹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.1

² M. Arifin dan Aminuddin Rasyad, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam, 1997), hal. 19

berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.³

Kualitas pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator. *Pertama*, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. *Kedua*, peringkat *Human Development Index* (HDI) Indonesia yang masih rendah. *Ketiga*, laporan internasional Educational Achievement (IEA) bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang di survei. *Keempat*, mutu akademik antyar bangsa melalui Programme for International Student Assessment (PISA) 2003 menunjukkan bahwa dari 41 negara yang di survei untuk bidang IPA, Indonesia menempati peringkat ke-38, sementara untuk bidang matematika dan kemampuan membaca menempati peringkat ke-39.⁴

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional itu tidak segampang apa yang kita harapkan, disamping membutuhkan biaya yang cukup banyak juga dalam proses pelaksanaannya harus ditangani manusia yang betul-betul mampu dan dapat menguasai masalah pendidikan serta harus mempunyai dedikasi yang tinggi agar nantinya dapat memproduksi kader-kader pembangunan yang tangguh dan yang berkualitas tinggi sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan nasional.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi

³ Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2007), hal. 5

⁴ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 1-2

antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar dan fasilitas penunjang pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistimatis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan, kumpulan pengetahuan fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip prinsip saja. Tapi pada kenyatannya sampai saat ini dalam pembelajaran IPA siswa hanya bisa menghafal konsep yang dipelajarinya, tetapi siswa kurang mampu untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Sehubungan dengan hal itu maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPA yang salah satunya menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara mengajar yang mana seorang guru memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan atau suatu proses.⁵ Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan guru selama proses mengajar berlangsung dan bila siswa melakukan sendiri demonstrasi tersebut, maka ia dapat mengerti juga cara menggunakan alat atau perkakas.⁶

Alasan mengapa dipilihnya materi mengenai sumber energi dan kegunaannya karena untuk memahami berbagai sumber energi, pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari, dan penggunaan sumber energi serta menerapkan konsep energi gerak anak masih merasa kesulitan dan kadang anak sering mengabaikannya dalam menerapkan konsep energi.

Berawal dari observasi pada tanggal 08 Januari 2014 yang peneliti lakukan di MI Pesantren Kelurahan Tanggung, peneliti menemukan fakta

⁵ Suwarna, et al. *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 111

⁶ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 83

bahwa siswa kelas III B masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya IPA, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah 1). Kurangnya kreatifitas dan ketrampilan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran terasa membosankan dan monoton. 2). Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA kadang sulit dipahami karena mempelajari hal yang abstrak tanpa pembuktian secara konkrit dalam kehidupan nyata. 3). Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas upaya untuk mencapai target pembelajaran dalam satu semester tanpa melihat siswa yang kurang faham terhadap materi tertentu yang menjadikan siswa hanya terampil dalam mengerjakan soal-soal saja, sehingga pelajaran berlangsung kurang bermakna.

Dari faktor yang ada mengakibatkan prestasi belajar siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum). Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang mana seorang guru atau seorang demonstrator memperlihatkan pada seluruh siswa benda asli atau proses.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti apakah dengan metode demonstrasi prestasi belajar dapat menjamin keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu penulis penulis mengambil judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA

⁷ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2010), hal 29

Siswa Kelas III MI Pesanteren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar Tahun Ajaran 3013/2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi pada pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi pada pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan penggunaannya pada siswa kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang penerapan metode pembelajaran demonstrasi di kelas. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala MI Pesantren Kelurahan Tanggung

Sebagai bahan pertimbangan penggunaan informasi atau penentuan langkah-langkah penggunaan metode pengajaran dan pelajaran lain pada umumnya. Terlebih sekolah ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon generasi penerus bangsa.

- 2) Bagi Guru MI Pesantren Kelurahan Tanggung

- a. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru
 - d. Dengan adanya persiapan yang matang akan menjadikan proses belajar mengajar membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan
- 3) Bagi Siswa MI Pesantren Kelurahan Tanggung
- a. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru
 - b. Mendorong siswa agar mampu untuk berfikir yang lebih kreatif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - c. Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 4) Bagi pembaca
- a. Menambah pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran.
 - b. Menambah khasanah keilmuan yang dapat dijadikan bekal menjadi guru yang profesional kelak.
- 5) Bagi Peneliti Selanjutnya
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang serupa.

6) Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan pengetahuan tentang sistem pembelajaran di sekolah. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan Ilmu Pendidikan, sehingga dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan suatu strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran tertentu.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi: Kajian teori (kajian tentang metode pembelajaran, kajian tentang metode pembelajaran demonstrasi, kajian tentang IPA, dan kajian tentang prestasi belajar), penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode penelitian, meliputi: Jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Deskripsi hasil penelitian (paparan data atau siklus, temuan penelitian), dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, meliputi: Kesimpulan dan rekomendasi/saran

Bagian akhir terdiri dari: Daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Sumber Energi dan Kegunannya Pada Siswa Kelas III MI Pesanteren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar Tahun Ajaran 2013/2014 ”

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian tentang Metode Pembelajaran

a. Hakikat Metode Pembelajaran.

Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Seorang pendidik dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran karena pengetahuan tentang metode mengajar diperlukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode ialah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Metode dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 47

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 46

kepada siswa di dalam kelas.³ Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴ Sedangkan yang dimaksud pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Pengertian metode dan pembelajaran diatas maka dapat diperoleh suatu gambaran bahwa metode pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menciptakan suatu pembelajaran yang sistematis agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif serta mampu memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif jika pendidik dapat memposisikan situasi dan kondisi yang kondusif, hangat, menarik dan menyenangkan guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran.

Agar dapat mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal, maka pendidik harus mampu memilih metode yang sesuai serta memerlukan cara penyampaian yang baik.

³ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 85

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2010), hal. 147

⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama 2010) , hal. 3

Berikut ini adalah macam-macam metode mengajar yang yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya:⁶

1) Metode Proyek

Metode Proyek atau unit adalah penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Artinya setiap masalah dapat dipecahkan secara keseluruhan dan berarti.

2) Metode Eksperimen

Metode Eksperimen (percobaan) adalah suatu metode pengajaran dimana siswa dan guru bersama-sama melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

3) Metode Diskusi

Metode Diskusi merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dimana para siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama

4) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dalam meragakan atau mempertunjukkan pada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar ...*, hal. 83-98

sebenarnya atau tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.

5) Metode Problem Solving

Metode Problem Solving (metode pemecahan masalah) merupakan metode pengajaran yang digunakan guru untuk mencari dan menemukan serta memecahkan persoalan.

6) Metode Karyawisata

Metode Karyawisata merupakan cara yang dilakukan guru dengan mengajak siswa ke objek tertentu untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran.

7) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian belajar dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

8) Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar mengajar untuk menanamkan kebiasaan yang baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan.

9) Metode Ceramah

Metode ceramah dapat dikatakan metode kuliah atau komunikasi lisan. Yaitu penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswa secara langsung yang mana dalam

palaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu untuk memperjelas pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Guru sebagai sumber belajar berkewajiban untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif bagi kegiatan belajar peserta didik dikelas. Salah satu kegiatan yang guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemilihan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan sedikit-cramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan pada interaksi terhadap peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membentuk peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Seorang guru untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran yang aktif maka guru perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor, yaitu:⁸

- a) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran

Metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan, maka seorang guru harus mengetahui tujuan dan

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 107

⁸ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hal. 92-96

merumuskannya dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa.

b) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran

Metode dan materi pembelajaran perlu dikuasai oleh guru karena keduanya saling mendukung dalam proses pembelajaran. Jika guru hanya menguasai metode pembelajaran tanpa menguasai materi pembelajaran, maka yang terjadi adalah guru melakukan suatu kegiatan yang tidak ada muatan yang dapat dipelajari siswa. Sebaliknya jika guru menguasai materi pembelajaran tanpa menguasai metode, maka yang terjadi adalah materi pembelajaran hanya dimengerti sendiri oleh guru tanpa bisa difahami oleh siswa.

c) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru

Seorang guru dituntut untuk menguasai semua metode pembelajaran. Bahwasannya setiap guru mempunyai kepribadian dan kemampuan keguruan yang berbeda-beda untuk melaksanakan tugas dan perannya. Oleh karena itu guru harus menyadari sepenuhnya tentang penguasaan dalam menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuannya.

d) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa

Latar belakang kondisi siswa yang berbeda memungkinkan setiap siswa dapat belajar sesuai dengan bakat

dan kemampuan masing-masing. Hal ini tercermin dalam penetapan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang dipelajari.

- e) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas tersedia

Sumber dan fasilitas yang tersedia di sekolah dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pengajaran.

- f) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi kondisi belajar mengajar

Situasi dan kondisi ini bisa berkaitan dengan tempat dimana pembelajaran itu dilaksanakan.

- g) Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia

Penggunaan waktu yang direncanakan atau dialokasikan maka proses pembelajaran dapat berjalan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

- h) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar

Penggunaan metode pembelajaran perlu menentukan tempat dimana kegiatan itu dilakukan, apakah di ruang kelas, di laboratorium atau di luar kelas. Metode pembelajaran memberi warna pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di suatu sekolah.

2. Kajian tentang Metode Demonstrasi

a. Hakikat Metode Demonstrasi

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan pelajaran. Mengajar mata pelajaran IPA membutuhkan suatu kreativitas dan ketrampilan dari pengajar sehingga siswa benar-benar mengerti konsep dari pelajaran tersebut. Oleh karena itu penulis terdorong untuk mengembangkan metode demonstrasi pada pelajaran IPA.

Adapun pengertian metode demonstrasi menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

1) Menurut Suwarna dkk, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode demonstrasi atau peragaan sebagai metode mengajar merupakan cara mengajar yang mana guru atau ahli memperlihatkan kepada seluruh siswa suatu benda asli, benda tiruan atau suatu proses. Metode demonstrasi sering disamakan dengan metode eksperimen, yakni guru bersama siswa mencoba mengerjakan suatu, mengamati proses, dan hasil percobaan.⁹

2) Menurut Annisatul Mufarokah, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode demonstrasi yaitu suatu metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain (yang sengaja diminta), atau siswa

⁹ Suwarna, et all. *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 111

sendiri memperlihatkan atau mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses (mengerjakan tindakan) dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh siswa.¹⁰

- 3) Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode demonstrasi merupakan teknik mengajar dimana seorang guru mendemostrasikan suatu di depan siswa.¹¹

- 4) Menurut Wina Sanjaya, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode Demonstrasi adalah metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan sebagai metode penyajian.¹²

- 5) Menurut Roestiyah, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode Demonstrasi adalah cara mengajar dimana guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses, sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar, meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.¹³

- 6) Menurut Jamal Ma'mur Asmani, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

¹⁰ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar...*, hal. 89
¹¹ Aswanin dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Intermedia, 2002), hal. 106
¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 152
¹³ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 83

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang sedang disajikan.¹⁴

7) Menurut Sumiati dan Asra, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode demonstrasi berarti mempertunjukkan atau memperagakan suatu proses dimana siswa atau guru melakukan percobaan dengan menggunakan peralatan yang berkenaan dengan materi pembelajaran.¹⁵

8) Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, pengertian metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan.¹⁶

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hal. 142

¹⁵ Sumiati dan Asra, *Metode...*, hal. 101

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar ...*, hal. 90

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitu juga dengan metode demonstrasi yang berkaitan dengan pendidikan atau pengajaran.

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.¹⁷

Tujuan dan kegunaan metode demonstrasi, antara lain :¹⁸

1. Untuk memudahkan penjelasan, sebab penggunaan bahasa lebih terbatas..
2. Untuk membantu siswa dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian.
3. Untuk menghindari verbalisme.
4. Cocok digunakan apabila akan memberikan keterampilan tertentu.

Demonstrasi yang akan dilakukan itu hendaknya dipahami oleh guru yang bersangkutan. Seorang guru harus mengerti betul, tujuan yang ingin dicapainya dalam pelaksanaan demonstrasi tersebut. Tidak akan ada manfaatnya suatu demonstrasi dilakukan jika gurunya tidak mempunyai tujuan yang jelas. Untuk itu, seorang guru perlu mempertimbangkan dan mempersiapkan secara matang sebelum

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61

¹⁸ <http://keratonilmu.blogspot.com/2013/05/metode-demonstrasi.html>. diakses pada tgl. 06

melakukan demonstrasi di depan kelas. Demonstrasi dilakukan di suatu tempat yang mudah dilihat oleh semua siswa. Hal ini cukup penting, agar siswa dapat dengan jelas mengetahui bagaimana proses berjalannya suatu demonstrasi dan memahami apa yang didemonstrasikan di depan. Terlebih lagi jika siswa melakukan sendiri demonstrasi tersebut, maka ia dapat mengerti dan mengetahui kebenaran dari suatu teori dalam praktek.

c. Persiapan dan Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Dalam suatu pengajaran guru harus memperhatikan dan mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan terkait dengan penggunaan metode demonstrasi. Bila akan melaksanakan demonstrasi agar dapat berjalan efektif maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Guru harus mampu menyusun tujuan intruksional, agar dapat memberi motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar.
- 2) Pertimbangkanlah baik-baik apakah pilihan tehnik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang telah anda rumuskan.
- 3) Amatilah apakah jumlah siswa memberi kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil, bila tidak, anda harus mengambil kebijaksanaan lain.
- 4) Apakah anda telah meneliti alat dan bahan-bahan yang akan digunakan mengenai jumlah, kondisi dan tempatnya. Juga anda

perlu mengenal baik-baik atau telah mencoba terlebih dahulu agar demonstrasi itu berhasil.

- 5) Harus sudah menentukan garis besar langkah-langkah yang harus dilakukan.
- 6) Apakah tersedia waktu yang cukup, sehingga anda dapat memberi keterangan bila perlu, dan siswa bisa bertanya.
- 7) Selama demonstrasi berlangsung, guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya.
- 8) Anda perlu mengadakan evaluasi apakah demonstrasi yang anda lakukan itu berhasil dan bila perlu demonstrasi bisa diulang.¹⁹

Selain persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan metode demonstrasi, maka pelaksanaan atau langkah-langkah metode demonstrasi juga harus diperhatikan oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Langkah-langkah dalam metode demonstrasi adalah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan dengan jelas kecakapan atau ketrampilan apa yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan.
- 2) Tentukan peralatan yang digunakan, kemudian dicoba dahulu agar dalam pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
- 3) Menetapkan prosedur yang dilakukan, dan sebelum demonstrasi dilakukan perlu diadakan percobaan terlebih dahulu.

¹⁹ Roestiyah, *Strategi Belajar...*, hal. 84

- 4) Menentukan lama pelaksanaan demonstrasi.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi.
- 6) Meminta kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.
- 7) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.²⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

1) Kelebihan dan Keunggulan Metode Demonstrasi.

Berikut ini penulis akan mengemukakan mengenai kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

a) Wina Sanjaya, kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi yaitu:

- (1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbilitas akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- (2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- (3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.²¹

²⁰ Suwarna, et all, *Pengajaran Mikro . . .*, hal. 112

b) Slameto, kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi yaitu:

- (1) Perhatian akan lebih terpusat.
- (2) Melibatkan banyak indra sehingga meningkatkan hasil belajar.²²

c) Jamal Ma'mur Asmani, kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi yaitu:

- (1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- (2) Mempermudah berbagai jenis penjelasan.
- (3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh kongret dengan menghadirkan obyek yang sebenarnya.²³

d) Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi yaitu:

- (1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongret, sehingga menghindari Verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- (2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- (3) Proses pengajaran lebih menarik.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 152

²² Slameto, *Proses Belajar Mengejar dalam Sistem Kredit Semester SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 113

²³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif...*, hal. 142

(4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.²⁴

e) Annisatul Mufarokah, kelebihan dari penggunaan metode demonstrasi yaitu:

(1) Membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit dan menghindari verbalisme.

(2) Memudahkan peserta didik memahami pelajaran.

(3) Proses pengajaran akan lebih menarik.

(4) Merangsang peserta didik untuk lebih aktif mengati dan dapat mencobanya sendiri.

(5) Dapat disajikan bahan pelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain.²⁵

2) Kelemahan Metode Demonstrasi

Disamping beberapa kelebihan tentulah ada kekurangan dalam pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi. Berikut ini penulis mengemukakan kekurangan atau kelemahan dari metode demonstrasi sebagai berikut:

a. Kelemahan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar ...*, hal. 91

²⁵ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar...*, hal. 89

- (1) Metode ini memerlukan ketrampilan guru secara khusus karena tanpa ditunjang dengan ketrampilan itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidaki efektif
 - (2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
 - (3) Demostrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang, disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.²⁶
- b. Kelemahan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut.
- (1) Kurang efektif untuk kelas besar.
 - (2) Kalau alatnya kecil akan sukar diamati atau terlalu besar sehingga tidak dapat dibawa masuk kedalam kelas.
 - (3) Kadang-kadang timbul persepsi yang berbeda dari situasi yang sebenarnya.
 - (4) Kurang efektif jika tidak ada kesempatan siswa mempraktikkan.
 - (5) Sering memerlukan bahan atau alat yang cukup banyak.²⁷
- c. Kelemahan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut:
- (1) Metode demonstrasi memerlukan kesiapan yang lebih matang.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar ...*, hal. 91

²⁷ Slameto, *Proses Belajar...*, hal. 113

- (2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- (3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan kemampuan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.²⁸

3. Kajian Tentang Ilmu Pengetahuan Alam

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam berasal dari bahasa asing 'science'. Adapun science sendiri berasal dari bahasa latin 'scientia' yang berarti saya tahu. Kata 'science' berarti ilmu pengetahuan (sains) yang meliputi ilmu pengetahuan sosial (social science) dan ilmu pengetahuan alam (natural science).²⁹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen,

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hal. 153

²⁹ Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar Perspektif Islam dan Barat*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 17

pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.³⁰

IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip-prinsip saja. Tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.³¹

Dari beberapa pengertian IPA diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan.

Melalui pembelajaran IPA diharapkan peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuannya tentang alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut melalui cara kerja ilmiah, bersama-sama dengan kelompok agar dapat belajar berinteraksi dan berkomunikasi serta memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 102

³¹ Haryono, *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan dalam Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2013), hal. 42

menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

b. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup mata pelajaran IPA di SD/MI menurut KBK tahun 2004 (cikal bakal Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) meliputi dua dimensi, yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep dan penerapannya. Dalam pembelajaran, kedua dimensi ini dilaksanakan secara sinergi dan terintegrasi.

Kerja ilmiah IPA dalam kurikulum SD/MI terdiri dari penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, dan bersikap ilmiah.

(1) Ruang lingkup kerja ilmiah

a) Penyelidikan atau Penelitian

Pengembangan pengetahuan peserta didik untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan alam dan produk teknologi melalui refleksi dan analisis untuk merencanakan, mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data, mengkomunikasikan kesimpulan serta menilai rencana prosedur dan hasilnya.

b) Berkomunikasi Ilmiah

Pengembangan kemampuan peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah hasil temuannya dan kajiannya kepada berbagai kelompok sasaran untuk berbagai tujuan.

c) Pengembangan Kreativitas dan Pemecahan Masalah

Pengembangan berkreasi peserta didik dan kemampuan memecahkan masalah serta membuat keputusan dengan menggunakan metode ilmiah.

d) Sikap dan nilai Ilmiah

Pengembangan sikap ingin tahu peserta didik, tidak percaya tahayul, jujur dan menyajikan data factual, terbuka pada pikiran dan gagasan baru, kreatif dalam menghasilkan karya ilmiah, peduli terhadap makhluk hidup dan lingkungan, teliti dan tekun.

(2) Ruang lingkup pemahaman konsep dan penerapannya mencakup:

- a) Makhluk hidup dalam proses kehidupan, yaitu: manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan,
- b) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.

- c) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.
- e) Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitan dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat pembuatan karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.³²

c. Ciri-ciri Ilmu Pengetahuan Alam

1) Konkrit

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki objek kajian berupa benda-benda langit atau gejala-gejala alam yang nyata dan dapat ditangkap oleh indra, contohnya: tumbuhan, benda langit dan hujan.

2) Logis

Ilmu Pengetahuan Alam dikembangkan berdasarkan cara berfikir logis.

3) Objektif

Hasil dari kajian Ilmu Pengetahuan Alam harus sesuai dengan fakta dan bukti kebenaran ilmiah secara apa adanya tanpa ditambahi ataupun ditutupi dengan mitos dan perasaan.

³² Sunaryo, et all, *Modul Pembelajaran Eksklusif Gender*, (Jakarta: Menera Revindo, 2005), hal. 545

4) Empiris

Ilmu Pengetahuan Alam dikembangkan berdasarkan pengalaman yang empiris yaitu sesuai pengalaman konkrit yang dapat dirasakan oleh semua orang dan dapat dibuktikan secara ilmiah.

5) Sistematis

Hasil dari kajian Ilmu Pengetahuan Alam harus didasarkan pada langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan urutannya.³³

d. Karakteristik Pembelajaran IPA

Ada 7 karakteristik dalam pembelajaran IPA yang efektif, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mampu memfasilitasi kemampuan peserta didik.
- 2) Memberi kesempatan untuk menyajikan dan mengkomunikasikan pengalaman dan pemahaman tentang IPA.
- 3) Menyediakan wahana untuk unjuk kemampuan.
- 4) Menyediakan pilihan-pilihan aktivitas.
- 5) Menyediakan aktivitas untuk bereksperimen.
- 6) Menyediakan kesempatan untuk mengeksplorasi alam sekitar.
- 7) Memberi kesempatan berdiskusi tentang hasil pengamatan.³⁴

Pembelajaran IPA menekan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik

³³ Buku Paket IPA Untuk Kelas X hal. 3

³⁴ Sunaryo, et all, *Modul Pembelajaran...*, hal. 538

difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan proses (ketrampilan atau kerja ilmiah) dan sikap ilmiah dalam memperoleh pengetahuan ilmiah tentang dirinya dan alam sekitar. Ketrampilan proses ini meliputi: ketrampilan mengamati dengan seluruh indra, ketrampilan menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu memperhatikan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan data, menafsirkan data, mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, serta menggali dan memilih informasi factual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

e. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) disebutkan bahwa mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan Sehari-hari serta untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Adapun tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.³⁵

f. Kajian Tentang Sumber Energi Dan kegunaannya

a. Hakikat Sumber Energi Dan kegunaannya

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja. Sesuatu yang dapat menghasilkan energi disebut sumber energi. Energi tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan dan dapat berubah bentuk. Sedangkan semua benda yang dapat menghasilkan energi disebut sumber energi.

³⁵ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2011), hal. 111

b. Macam-macam Energi

1) Energi Panas



Energi panas disebut juga energi kalor. Sebagian energi panas di bumi berasal dari matahari.

Matahari merupakan sumber energi panas terbesar di bumi. Energi panas mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Misalnya untuk menjemur pakaian, mengeringkan hasil panen, dan membantu nelayan untuk mengeringkan ikan.

2) Energi Bunyi

Bunyi merupakan salah satu bentuk energi. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar. Getaran dirambatkan dalam bentuk gelombang bunyi. Getaran benda yang menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Sumber bunyi banyak kita temui di sekitar kita misalnya adalah ketika kita berbicara . saat kita berbicara dengan teman, pita suara yang ada di tenggorokan akan bergetar. Tinggi rendahnya suara yang dihasilkan saat kita berbicara merupakan ukuran besar kecilnya energi bunyi. Sumber bunyi yang lainnya adalah gitar yang dipetik, gong yang dipukul, terompet yang ditiup dan sumber bunyi lainnya.

3) Energi Gerak



Energi gerak dimiliki oleh suatu benda karena gerakannya. Energi gerak ditimbulkan oleh angin. Angin menyebabkan suatu benda bergerak.

Contoh benda bergerak karena angin misalnya daun-daun ditiup angin, dan layang-layang yang dapat terbang karena tiupan angin. Selain dihasilkan oleh angin, energi gerak dapat dihasilkan oleh air yang mengalir, misalnya kincir air dapat bergerak akibat gerakan dari aliran air. Angin dan air yang mengalir adalah bentuk energi gerak.

4) Energi Listrik

Energi listrik adalah energi yang timbul karena adanya arus listrik. Listrik dihasilkan dari generator. Energi listrik dapat diperoleh dari air terjun, air dam, panas bumi atau nuklir. Beberapa peralatan rumah tangga yang menggunakan listrik antara lain setrika listrik, televisi, lampu, blender, dan komputer.

5) Energi Kimia

Energi kimia tersimpan dalam bahan-bahan kimia. Berbagai bahan bakar misalnya batu baterai dan aki mengandung bahan kimia.

c. Macam-macam Sumber Energi

Sumber energi diantaranya adalah:

1) Sinar Matahari

Matahari merupakan sumber energi panas yang sangat penting. Makhluk hidup tidak dapat hidup tanpa sinar matahari. Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi.

Energi matahari banyak dimanfaatkan manusia untuk keperluan berikut.

- a) Menjemur pakaian
- b) Mengeringkan hasil pertanian
- c) Pembangkit listrik tenaga surya

Hewan memanfaatkan sinar matahari untuk menghangatkan tubuh, sedangkan tumbuhan membutuhkan sinar matahari untuk proses fotosintesis.

2) Angin

Angin merupakan salah satu sumber energi. Energi angin berasal dari gerakan udara. Gerakan udara disebabkan adanya perbedaan tekanan udara dari satu tempat ke tempat lainnya.

Angin yang cukup besar mampu menggerakkan perahu, layang-layang, atau kincir.

3) Air

Air juga termasuk sumber energi. Air mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Air yang mengalir dari

daratan tinggi memiliki energi untuk bergerak. Pergerakan air tersebut dapat menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan air memiliki kelemahan. Saat musim kemarau tiba, air yang mengalir berkurang, sehingga energi yang dihasilkan menjadi sedikit.

4) Minyak Bumi dan Gas Alam

Minyak bumi berasal dari pelapukan sisa-sisa makhluk hidup yang tertimbun berjuta-juta tahun lamanya minyak bumi diambil dengan cara pengeboran. Minyak mentah disuling di pabrik-pabrik penyulingan minyak. Hasil penyulingan minyak bumi antara lain bensin, elpiji, minyak tanah, aspal dan lilin

5) Listrik

Listrik memiliki manfaat yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Banyak aktivitas manusia yang menggunakan energi listrik. Listrik digunakan untuk penerangan, menghidupkan peralatan rumah tangga dan menghidupkan alat-alat listrik lainnya. Listrik diperoleh dari sumber pembangkit listrik, betrai, dinamo, dan aki.

6) Beterai

Batrai merupakan salah satu sumber energi. Batrai mengandung zat kimia yang dapat menghasilkan energi kimia. Energi dari betrai digunakan untuk menggerakkan mobil

mainan, menyalakan lampu senter, kamera, membunyikan radio, menggerakkan jarum jam, dan peralatan elektronik lainnya.

7) Bahan makan

Makanan yang kita makan diolah organ pencernaan dan diubah menjadi energi. Energi tersebut digunakan manusia untuk menggerakkan organ-organ tubuh, mempertahankan kelangsungan hidup dan mencukupi kebutuhan. Tanpa energi yang berasal dari makanan manusia tidak dapat melakukan aktifitas.

Hewan memperoleh energi dari tumbuhan dan hewan lain yang dimakannya dan tumbuhan memperoleh energi dari matahari untuk proses fotosintesis.

d. Penerapan Konsep Energi

Kincir angin merupakan sumber energi alternatif untuk membantu menghasilkan energi listrik. Semakin cepat putaran kincir angin, maka energi listrik yang dihasilkan semakin besar. Kecepatan gerak kincir angin yang besar mampu memenuhi kebutuhan listrik sehari-hari.

e. Hemat Energi

Sumber energi sesungguhnya merupakan sumber daya alam. Pemakaian sumber daya alam harus hati-hati dan hemat, bila tidak, beberapa sumber daya alam seperti minyak tanah dan batu bara dapat habis persediaannya. Menghemat penggunaan sumberdaya alam merupakan cara menghemat energi. Cara menghemat energi yang dapat dilakukan dalam aktifitas sehari-hari sebagai berikut:

- 1) Menggunakan air secukupnya, bila tidak dibutuhkan, keran air harus ditutup.
- 2) Menggunakan bahan bakar secukupnya misalnya untuk keperluan memasak dan menjalankan kendaraan.
- 3) Menggunakan alat listrik yang membutuhkan daya (watt) rendah, namun memberikan hasil yang baik.

4. Kajian Tentang Prestasi Belajar

a. Hakikat Prestasi Belajar

Kata ‘Prestasi’ berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi ‘prestasi’ yang berarti ‘hasil usaha’. Istilah ‘prestasi belajar’ (*achievement*) berbeda dengan ‘hasil belajar’ (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.³⁶

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 12

Prestasi adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah perubahan. Perubahan itu sendiri adalah tujuan yang mau dicapai sebagai bagian akhir dari aktivitas belajar. Dengan demikian prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.³⁷

Sedangkan menurut Roestiyah, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh karena itu semua individu dengan adanya belajar hasilnya akan dicapai. Setiap individu belajar menginginkan hasil yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya prestasinya berhasil dengan baik.³⁸

Dengan demikian dapat diambil pengertian tentang prestasi belajar, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar siswa diperoleh dari pengalaman dan proses belajar siswa di dalam kelas.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui dengan mengadakan suatu bentuk tes. Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa dalam suatu proses pembelajaran. Tes yang sering digunakan disebut dengan tes prestasi

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal.19

³⁸ Roestiyah, *Strategi Belajar....*, hal. 72

belajar. Menurut ngalim purwanto, tes prestasi belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil peajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu.³⁹

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor eksternal) individu maupun dari luar diri (faktor internal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:⁴⁰

1) Yang tergolong faktor internal

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi:

(a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

³⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 33

⁴⁰ Abu Ahmadi, Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2008), hal. 138-139

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.

(2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

2) Yang tergolong faktor eksternal adalah:

(a) Faktor sosial yang terdiri atas:

(1) Lingkungan keluarga

(2) Lingkungan sekolah

(3) Lingkungan masyarakat

(4) Lingkungan kelompok

(b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

(c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

3) Yang tergolong faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

c. Fungsi Prestasi Pembelajaran

Prestasi belajar (*achievement*) semakin terasa penting untuk dibahas, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:⁴¹

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal 12-13

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai “tandensi keingin tahuan (*couriosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ektern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya perestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan masyarakat.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (*kecerdasan*) peserta didik. Dalam proses pembelajaran , peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

5. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA

Proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan dalam pembelajaran IPA. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik dengan menerapkan metode demonstrasi, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari pelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi.

Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga dapat mengembangkan rasa ingin

tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menghargai alam, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Selain itu siswa juga memperoleh ketrampilan untuk memanfaatkan lingkungan alam, mengamati alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan dari hasil pengamatan sebagai bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

B. Penelitian Terdahulu

Metode demonstrasi yang diterapkan di berbagai pelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Penelitian Lia Afriani dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”⁴² dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPA terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan kriteria yang sangat baik dengan menerapkan metode demonstrasi pada pelajaran IPA materi gaya

⁴² Lia Afriani, *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

pada peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajarannya. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada tes awal 68,42% dan tes akhir siklus pertama adalah 78,33% sedang tes akhir siklus kedua adalah 96,67% dan tingkat keberhasilan kedua siklus tersebut berada pada kriteria sangat baik. Tingkat keberhasilan aktifitas peserta didik pada siklus pertama adalah 81,81% sedang pada siklus kedua adalah 93,18% berada pada kriteria sangat baik. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

2. Penelitian Afni Zatur Riza dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Benda Cair Pada Kelas II MIN Pucung Ngantru Tulungagung”⁴³ dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi kelas II di MIN Pucung Ngantru Tulungagung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan ketuntasan belajar siswa yang cukup baik dari dua siklus yang dilaksanakan mulai dari siklus pertama sampai kedua. Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata nilai tes pada siklus I yaitu sebanyak 78,53% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,64. Hal ini dikarenakan peningkatan pemahaman siswa juga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi benda cair.

⁴³ Afni Zatur Riza, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Benda Cair Pada Kelas II MIN Pucung Ngantru Tulungagung*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

3. Penelitian Achmad Alex Abdul Halim, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV-A SDI AL Munawar Tulungagung”⁴⁴ dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi hasil belajar siswa kelas IV-A SDI AL Munawar Kedungwaru Tulungagung mengalami peningkatan yang cukup besar, hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa pada awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dalam tiap siklusnya, yaitu nilai pretest yang diperoleh sebanyak (61,9) dengan presentasi ketuntasan 34,8%. Postest siklus I (74,8) dengan presentase ketuntasan 65,2% dan pada postest siklus II (75,4) dengan presentase ketuntasan 82,6%. Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal KKM 70 serta ketuntasan belajar 75% maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar tersebut sudah menunjukkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari ketiga uraian peneliti terdahulu di atas, disini peneliti akan mengkaji persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu, dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk mempermudah memaparkan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan dalam tabel 2.1 berikut.

⁴⁴ Achmad Alex Abdul Halim, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV-A SDI AL Munawar Tulungagung*, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Lia Afriani: Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menerapkan metode demonstrasi. 2. Mata pelajaran yang diteliti sama. 3. Tujuan yang hendak dicapai sama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek dan lokasi yang diteliti berbeda.
Afni Zatur Riza: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Benda Cair Pada Kelas II MIN Pucung Ngantru Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata pelajaran yang diteliti sama. 2. Sama-sama menerapkan metode pembelajaran demonstrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang hendak dicapai berbeda. 2. Subyek dan lokasi penelitian berbeda.
Achmad Alex Abdul Halim: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV-A SDI AL Munawar Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menerapkan metode demonstrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek dan lokasi penelitian berbeda. 2. Mata pelajaran yang diteliti berbeda. 3. Tujuan yang hendak dicapai berbeda

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti pada penelitian ini adalah terletak pada tujuan penelitian dan penerapan metode pembelajaran demonstrasi untuk beberapa mata pelajaran, subyek dan lokasi penelitian yang berbeda. Meskipun dari penelitian terdahulu ada yang digunakan pada mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran IPA

dan tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajarsiswa, tetapi subyek dan lokasi penelitian berbeda pada penelitian ini. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

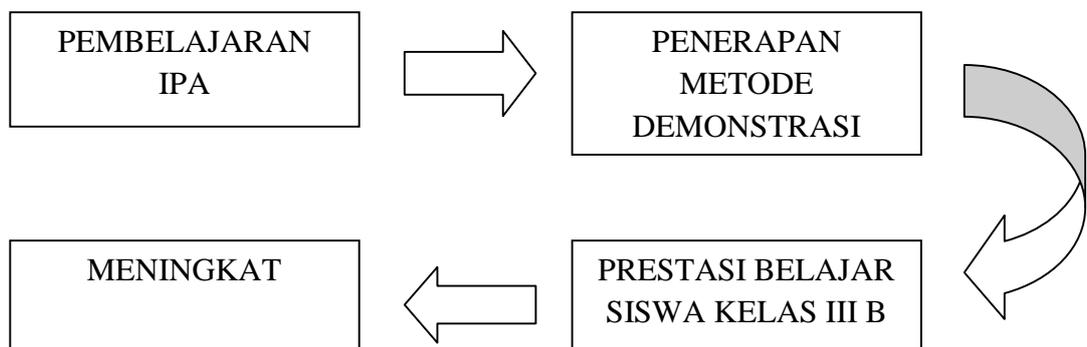
C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah “jika metode demonstrasi diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya bagi siswa kelas IIIB di MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Kota Blitar, maka prestasi belajar siswa akan meningkat”.

D. Kerangka Pemikiran

Berikut ini peneliti melukiskan melalui kerangka pemikiran peneliti supaya lebih jelas.

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Pembelajaran IPA di sekolah semakin meningkat prestasi belajarnya karena menggunakan metode demonstrasi. Dengan metode demonstrasi siswa dapat memahami tentang cara menyusun atau merangkai sesuatu. Terlebih jika siswa melakukannya sendiri metode demonstrasi tersebut. Maka ia dapat mengerti juga cara menggunakannya.

Dengan demikian siswa akan mengerti cara menggunakan sesuatu sehingga mereka dapat memilih atau membandingkan cara yang terbaik, dan mereka juga akan mengetahui kebenaran dari suatu teori dalam praktek. Sehingga dengan penggunaan metode demonstrasi maka proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam dan membentuk pengertian yang lebih baik dan sempurna sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian tindakan kelas. Dalam istilah aslinya Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan *Classroom Action Research*.¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.² Penelitian Tindakan Kelas pada dasarnya merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran dikelasnya.³ Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung pada praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas mulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Kesimpulan dari pengertian Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelas atau di sekolah tempatnya mengajar dengan menekankan pada kinerja guru dalam

¹ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, Bumi Rencaek Kencana, 2007), hal. 4

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 12

³ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta, Gava Media, 2011) hal. 1

proses pembelajaran dan menyempurnakan praktik mengajarnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan pengertian PTK di atas, kita dapat memperoleh karakteristik PTK dibandingkan dengan peneliti lain, yaitu:⁴

- a. Masalah PTK muncul dari kesadaran pada diri guru itu sendiri yang harus diperbaiki, bukan dari guru lain dari luar. Dengan demikian, masalah dalam PTK berasal dari permasalahan yang nyata yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Dengan kata lain berfokus pada masalah praktis bukan problem teoritis.
- b. PTK merupakan penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri (*self reflective inquiry*).
- c. PTK dilakukan di dalam kelas. Penelitian ini fokus pada kegiatan pembelajaran di kelas yang berupa perilaku guru dan siswa dalam berinteraksi.
- d. PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama PTK dilakukan. Oleh sebab itu, dalam PTK dikenal adanya siklus tindakan yang meliputi: perencanaan – pelaksanaan – observasi – refleksi – revisi (perencanaan ulang).
- e. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesionalisme guru, karena PTK mampu membelajarkan guru untuk berfikir kritis dan sistematis, mampu membiasakan guru untuk menulis dan membuat catatan.

⁴ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan ...*, hal. 5

Untuk meningkatkan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pembelajaran. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara melakukan berbagai tindakan untuk memecahkannya. Dalam konteks tujuan penelitian tindakan kelas ini, secara rinci Suhardjono mengemukakan sebagai berikut:⁵

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Membantu guru tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas.
- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap pro aktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).

Pada intinya, tujuan utama PTK untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus selama PTK dilakukan. Menyimak dari pengertian, karakteristik dan tujuan PTK tersebut kita pasti mengenal bahwa dalam PTK ada 3 (tiga) komponen yang menjadi sasaran utama dalam PTK, yaitu siswa/pembelajaran, guru dan sekolah. Dari ketiga komponen itulah yang akan menerima manfaat dari PTK. Manfaat dari PTK tersebut adalah:⁶

⁵ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*. . ., hal. 13-14

⁶ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. . ., hal 6

a. Manfaat bagi siswa dan pembelajaran.

Dengan adanya pelaksanaan PTK, kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (baik strategi, teknik, konsep dan lain-lain) akan dengan cepat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak akan berlarut-larut. Jika kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki, maka pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

b. Manfaat bagi guru.

Beberapa manfaat PTK bagi guru antara lain:

1. Guru memiliki kemampuan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
2. Dengan melakukan PTK, guru dapat berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara profesional, karena guru mampu menilai, merefleksi diri, dan mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
3. Melalui PTK, guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri.
4. Dengan PTK, guru akan merasa lebih percaya diri karena guru selalu merefleksi diri, melakukan evaluasi diri, dan menganalisis kinerjanya sendiri di dalam kelas. Dan hal ini tentu saja akan selalu menemukan kekuatan kelemahan dan tantangan pembelajaran dan pendidikan masa depan dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah / kelemahan yang ada pada dirinya dalam pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Jika sekolah tersebut gurunya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau melakukan perubahan perbaikan kinerjanya secara profesional, maka sekolah tersebut akan berkembang pesat. Sekolah tidak akan berkembang jika gurunya tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri. Kaitannya dengan PTK, jika sekolah yang para gurunya memiliki ketrampilan dalam melaksanakan PTK tentu saja sekolah tersebut akan memperoleh manfaat yang besar, karena peningkatan kualitas pembelajaran mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang ada dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah berikut :⁷

- a. Perencanaan (*plan*)
- b. Melaksanakan Tindakan (*act*)
- c. Melaksanakan pengamatan (*observe*)
- d. Mengadakan refleksi (*reflection*)

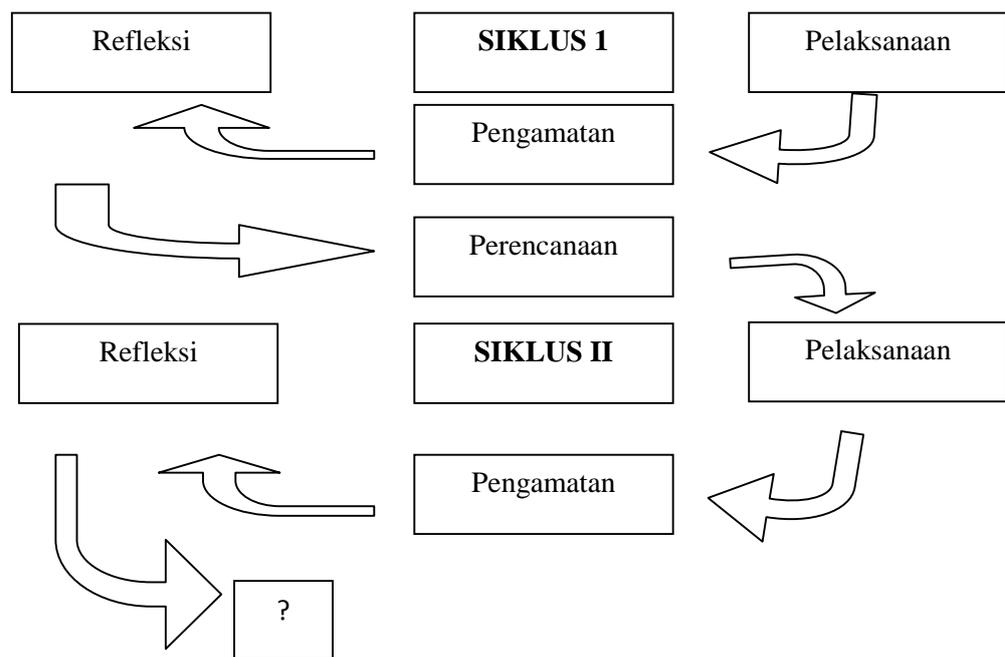
Sehingga penelitian ini merupakan proses siklus spiral mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk modifikasi perencanaan, dan refleksi.

⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009) hal.12

Adapun tahapan penelitian yang digunakan sebagai berikut :⁸

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas



B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Pesantren yang terletak di desa Santren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar. Khususnya dilaksanakan di kelas III B dengan jumlah siswa 13 orang siswa (9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan) dengan latar belakang yang berbeda. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar, pengajaran IPA

⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta Bumi Aksara, 2008) hal.16

masih bersifat konvensional, selain karena variasi penggunaan metode mengajar yang sangat kurang, guru cenderung mendominasi dalam menjelaskan materi pembelajaran serta siswa langsung diberi tugas, sehingga pembelajaran terasa sangat membosankan dan cenderung monoton bagi siswa.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama yang bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pembuat laporan hasil penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat mutlak karena peneliti sendiri bertindak sebagai pengajar, membuat rencana pembelajaran dan menyampaikan materi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data selanjutnya menganalisis data tersebut dan menarik kesimpulan serta membuat laporan hasil penelitian.

Kehadiran guru kelas dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan yaitu penelitian tindakan kelas dan membantu peneliti untuk mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.⁹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
- b. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan salah satu guru IPA di sekolah tersebut terhadap aktivitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- c. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

2. Sumber Data

Maksud dari sumber data adalah subyek darimana data tersebut dapat diperoleh.¹⁰ Maksud dari sumber data ini menunjukkan asal informasi, dan data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Adapun sumber data dalam

⁹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 80

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

penelitian ini adalah siswa kelas IIIB MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar yang berjumlah 13 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan yang diberikan tindakan dengan diterapkannya penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi sumber energi dan kegunaannya.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau pendukung penelitian.¹¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu: observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹²

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan

¹¹ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 158

secara sistematis.¹³ Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.¹⁴

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (aspek afektif) dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan/observasi langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Hasil observasi diperoleh dari pengamatan teman sejawat atau guru di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan yang disediakan oleh peneliti.

b. Interview / wawancara

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹⁵

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terencana dan terstruktur yaitu dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang dilakukan pada subyek wawancara yaitu guru pelajaran dan siswa kelas III B. Wawancara ini digunakan sebagai informasi pendukung untuk memperjelas data tentang pelaksanaan Metode pembelajaran Demonstrasi di kelas III B.

¹³ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.85

¹⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan ...*, hal.127

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 85

c. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan dapat berbentuk tugas-tugas atau suruhan-suruhan yang harus dilaksanakan dan dapat pula berbentuk pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab yang pelaksanaannya dapat secara lisan maupun tulisan.¹⁶

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Tes ini berfungsi untuk mengukur baik keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam dilihat dari waktu pemberiannya yakni:¹⁷

1) Pre Test (Tes Awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan, bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Pre test ini memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, oleh karena itu pre test memegang peranan yang penting dalam pembelajaran sebagai pengukur indikasi awal pemahaman peserta didik.

¹⁶ Elfi Mu'awanah, *Evaluasi Pendidikan*, (Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi STAIN Tulungagung, 2000) hal.7

¹⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.100

2) Post Test (Tes Akhir)

Yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan.

Tes tersebut disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan guru bidang studi. Siswa dianggap tuntas belajar jika mencapai nilai > 75 , jika < 75 dianggap belum tuntas belajar, sehingga siswa tersebut memerlukan perlakuan khusus pada tindakan selanjutnya. Pengambilan data hasil pos tes dilakukan setiap akhir siklus.

Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:¹⁸

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10,0	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0,0-3,9	Sangat Kurang

¹⁸ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 112

Untuk menghitung hasil tes, baik *Pre Test* maupun *Post Test* pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat menggunakan rumus *percentages corection* sebagai berikut:¹⁹

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = jumlah skor atau item yang dijawab benar

N = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = konstanta (bilangan tetap)

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁰ Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah data nama siswa (absensi) kelas III B, data hasil pre-test, data tes pada tiap siklus, dan foto pada saat KMB berlangsung.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang ditulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data penilaian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh sasaran yang diteliti yaitu tentang prestasi belajar

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 112

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 89

siswa mata pelajaran IPA. Catatan lapangan dibuat dalam catatan yang lengkap setelah peneliti sampai ke rumah. Proses ini dilakukan setiap kali mengadakan pengamatan dan wawancara.²¹

Catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu, yang disusun berdasarkan catatan pendek, catatan harian, log lapangan, dan juga mencakup data terkait yang berasal dari dokumen, rekaman, dan catatan telaah dan pemahaman terhadap situasi social yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution mentahan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Namun, dalam penelitian kualitatif,

²¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 93

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

analisis data yang lebih difokuskan dengan proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³

Moleong mengatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.²⁴

Sesuai dengan pendapat Miles M.B & Huberman tentang hal-hal yang terdapat analisis, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yang terkumpul dianalisis data (*flow model*) yang meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.²⁵

Agar lebih mudah mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Mulyasa mengatakan “pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun social dalam proses pembelajaran, di samping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa seluruhnya atau setidaknya 75% ”.²⁶

²³ Sugiono, *Metode Penelitian*. . . hlm. 245

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hlm. 247

²⁵ Mathewa Miles, M.B & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 15

²⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 101

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.²⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁸ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam proses peninjauan kembali untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Data yang direduksi adalah tes awal yang berkaitan dengan materi sumber energi dan kegunaannya. Wawancara dengan Ibu Ratna selaku guru IPA kelas IIIB MI Pesantren kelurahan Tanggung dan siswa yang dipilih oleh peneliti, observasi mengenai pembelajaran IPA yang dilakukan pada saat pemberian tindakan berlangsung pada materi sumber energi dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, teman sejawat dan guru IPA MI Pesantren kelurahan Tanggung mengenai hal-hal atau data-data yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

²⁷ Kusnandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 101

²⁸ Miles & Huberman, *Analisis Data . . .*, hal. 16

b. Paparan/Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan guru maupun teman sejawat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar siswa dalam materi cahaya dan sifat-sifatnya, dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara dari sepuluh cara yang

dikembangkan Moleong, yaitu: ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, yang akan diuraikan sebagai berikut :²⁹

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan aktif. Dalam kegiatan ini supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subyek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai perbandingan. Triangulasi dilakukan dalam membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi.

3. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat

²⁹ Moleong, *Metode Penelitian*. . . ,hal. 127

dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan siswa ditentukan kriterianya, yakni berkisar antara 75-80%. Artinya, siswa dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau mencapai sekitar 75-80% dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.³⁰ Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses indikator hasil belajar/ pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 70% dan siswa yang mendapat 70 setidak-tidaknya 70% dari jumlah seluruh siswa.

$$\text{Proses nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

E. Mulyasa mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran diketahui berhasil atau berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%.³¹ Indikator hasil belajar penelitian ini adalah 75% dari siswa yang telah mencapai minimal 70.

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2005), hal. 8

³¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis. . .*, hlm. 101-102

Penempatan nilai 70 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas IIB dan kepala madrasah serta dengan teman sejawat berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai. Peneliti selain menetapkan data dan mengumpulkan data, juga perlu dalam menganalisisnya.

Penilaian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, bersifat kontinyu dan fungsional setelah mengalami pelatihan dan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.³² Dalam konsep belajar disebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Sedangkan teori pembelajaran mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik.³³

Penilaian proses hasil mengajar menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan proses yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁴

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*. . . , hlm. 23

³³ Yamin, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), hlm. 168

³⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil*..., hlm. 32

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pra tindakan dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Rincian tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

a. Pelaksanaan pra tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra tindakan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru kelas III B. Metode yang digunakan adalah ceramah dan pemberian tugas. Kegiatan diawali dengan membuka pelajaran dengan salam dan do'a, kemudian siswa diminta membuka buku paket dan LKSnya tentang Sumber Energi dan Kegunaannya dan guru menjelaskan cara pengajaran sumber energi di depan kelas.

Setelah guru selesai menjelaskan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Karena tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pada kesempatan tersebut, maka guru memberikan soal kepada siswa. Setelah dilakukan pengoreksian terhadap hasil pekerjaan siswa, diperoleh nilai yang kurang memuaskan dari beberapa siswa.

b. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kreatif dalam menentukan sendiri konsep pelajaran.
- 2) Siswa yang ramai dalam kelas masih cukup banyak.
- 3) Penjelasan dari guru kurang dapat difahami oleh siswa karena penjelasan dari guru terlalu cepat dan kadang alat peraga tidak ada.
- 4) Hanya beberapa siswa yang mencapai KKM.

c. Refleksi

Berdasarkan informasi dari observasi di atas, maka dilakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Guru perlu menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi yang dipelajari terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Hendaknya guru menyampaikan dan menjelaskan materi tahap demi tahap.
- 3) Perlu diadakan kelompok agar siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam memecahkan masalah.
- 4) Guru menggunakan media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

2. Tindakan

Pelaksanaan penelitian direncanakan dengan dua tindakan yaitu siklus I dan siklus II. Kegiatan siklus I dan II secara berturut-turut dijelaskan sebagai berikut:

a) Siklus I

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap siklus I secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Memilih materi yang akan dipelajari siswa.
- b. Merancang RPP berdasarkan rekomendasi dan refleksi pada saat pra tindakan.
- c. Menyiapkan lembar kerja (sesuai dengan LKS) dan alat peraga (media) pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- d. Menyiapkan lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
- e. Menyiapkan pedoman wawancara untuk siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
- f. Menyiapkan tes akhir dengan materi yang baru disampaikan.
- g. Melakukan kolaborasi dengan guru mitra sebagai pengamat.
- h. Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan.

2) Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Materi yang disampaikan adalah pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari, Standar Kompetensi:

memahami berbagai cara gerak benda , hubungannya dengan energi dan sumber energi.

3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh mitra peneliti yang bertindak sebagai observer. Objek yang diamati meliputi aktivitas guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disampaikan sebelumnya.

4) Refleksi

Peneliti bersama guru mitra melakukan refleksi, dan didapatkan informasi untuk memperbaiki pembelajaran yang akan datang.

b) Siklus II

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap siklus II secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Memilih materi yang akan dipelajari siswa.
- b. Merancang RPP berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada siklus I.
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa dan alat peraga (media) pembelajaran dengan materi terpilih yang tentunya berbeda dengan media pada siklus I.

- d. Menyiapkan lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
- e. Menyiapkan pedoman wawancara untuk siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
- f. Menyiapkan tes akhir dengan materi yang baru saja disampaikan.
- g. Melakukan kolaborasi dengan guru mitra sebagai pengamat.

2) Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Materi yang disampaikan adalah penerapan konsep energi gerak, Standar Kompetensi: menerapkan konsep energi gerak.

3) Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. pengamatan dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer. Objek yang diamati meliputi aktivitas guru mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disampaikan.

4) Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi perbaikan tindakan.³⁵ Berdasarkan refleksi inilah perbaikan tindakan selanjutnya ditentukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Menganalisa hasil pekerjaan peserta didik.
- b. Menganalisa hasil wawancara
- c. Menganalisa lembar observasi peserta didik
- d. Menganalisa lembar observasi penelitian.

Setelah menganalisa beberapa kegiatan tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan berhasil maka siklus tindakan berhenti. Akan tetapi sebaliknya, jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

³⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan ...*, hal.19

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data (tiap siklus)

a. Paparan Data Pra Tindakan

1) Perencanaan

Setelah peneliti mengadakan seminar proposal pada tanggal 01 November 2013, peneliti segera mengajukan surat penelitian ke BAK. Dan pada tanggal 26 November 2013 surat penelitian yang akan diajukan ke sekolah telah selesai dibuat. Pada tanggal 09 Januari 2014 peneliti datang ke MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar untuk silaturahmi sekaligus meminta izin kepada Kepala Madrasah di MI Pesantren Tanggung Kepanjenkidul Blitar untuk melakukan penelitian. Pada saat itu bapak Kepala Madrasah sedang mengadakan Rapat dengan wali Murid Kelas IV dan peneliti belum bisa bertemu dengan beliau, akan tetapi pada saat itu salah satu Staf Guru di Madrasah tersebut berkeinginan menemui bapak Kepala Madrasah yang sedang mengadakan rapat dan memberi informasi kepada Bapak Kepala Madrasah bahwa ada mahasiswa IAIN yang akan mengadakan penelitian di MI Pesantren dan Bapak Kepala mengizinkan. Setelah berbincang-bincang dengan bapak staf guru dan telah

mendapat izin dari Bapak Kepala Madrasah peneliti berpamitan pulang.

Pada tanggal 20 Januari 2014 peneliti kembali ke MI Pesantren untuk menemui Bapak Kepala Madrasah sekaligus meminta izin kembali untuk melaksanakan penelitian, kedatangan peneliti disambut baik oleh Kepala Madrasah MI Pesantren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar. Dengan landasan bahwa dari hasil penelitian tersebut, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran di MI Pesanteren Tanggung Kepanjen Kidul Blitar. Setelah bermusyawarah peneliti dipersilahkan untuk menemui guru mata pelajaran IPA.

Kebetulan pada saat itu guru IPA kelas III ada di dalam kantor, kedatangan peneliti disambut baik oleh para Staf Guru dan peneliti langsung menemui guru IPA kelas III yaitu Ibu Ratna Nur'aini, kebetulan kelas III di MI Pesantren itu mempunyai dua kelas yaitu III A dan III B. Setelah bermusyawarah akhirnya peneliti memilih kelas III B sebagai subyek dalam penelitian.

Dalam kesempatan itu, peneliti mengutarakan magsud dan tujuan untuk mengadakan penelitian di kelas III B khususnya pada mata pelajaran IPA dan menjelaskan konsep metode pembelajaran demonstrasi mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga bertanya jawab seputar keadaan kelas dan proses pembelajaran yang

dilakukan. Pada pertemuan itu, peneliti juga melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran IPA. Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran IPA yang selama ini dilakukan masih didominasi oleh guru. Guru sebelumnya menjelaskan materi terlebih dahulu, lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham. Apabila siswa tidak ada yang bertanya maka guru menugasi siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada di buku paket maupun di lembar kerja siswa (LKS). Pembelajaran IPA cenderung didominasi oleh guru dan siswa kurang dilibatkan aktif sehingga motivasi siswa rendah dan akhirnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain hal yang dimaksudkan diatas dari hasil wawancara peneliti juga mengetahui bahwa untuk menerapkan pembelajaran IPA terkadang membutuhkan alat peraga yang bermacam-macam, dan alat peraga tersebut tidak tersedia di sekolah. Dan terkadang guru juga enggan untuk mencari sendiri alat peraga yang digunakan untuk bahan pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran kurang maksimal. Ketika peneliti menanyakan mengenai materi yang kurang dikuasai oleh siswa guru mata pelajaran IPA menyarankan agar peneliti mengambil pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Guru menilai pada pokok bahasan tersebut siswa belum begitu menguasai sehingga nilai yang diperoleh rendah. Hal

tersebut dibuktikan dengan nilai ulangan harian pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya yang rata-ratanya kurang.

Dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yaitu pada hari selasa jam ke 1-2 dan hari kamis jam ke 5-6. Peneliti juga menjelaskan bahwa pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan siswa didalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan tersebut peneliti memberi lembar observasi kepada pengamat. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam 2 siklus, dimana dalam siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan pre test (tes awal).

Tes awal derancang dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap situasi pembelajaran sebelumnya, yaitu metode ceramah. Adapun persiapan dalam persiapan tes awal yaitu membuat rencana pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun lembar observasi peneliti dan siswa, lembar pedoman wawancara.
- c) Membuat lembar tes awal atau Lembar kerja Siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada setiap siswa.

2) Pelaksanaan

Tes awal dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2014 pada jam pertama. Tes awal dilaksanakan selama 2 x 35 menit jam pelajaran. Tes awal diikuti oleh 13 siswa dari 13 siswa kelas III B. Pada tes awal peneliti memberikan soal berjumlah 5 soal yang berbentuk esay. Adapun penjabaran proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kegiatan awal : guru mengucapkan salam, guru mengajak siswa membaca basmallah bersama-sama, guru mengabsen siswa dan melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat baru dalam diri siswa kemudian guru bertanya sedikit tentang pelajaran sebelumnya.
- b) Kegiatan inti : guru memulai pelajaran dengan membagikan Lembar Kerja (Pre Test) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atau daya ingat siswa terhadap pelajaran yang diperoleh selama menggunakan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran IPA yaitu cramah. Setelah pre test selesai dikerjakan oleh siswa kurang lebih selama 1 x 40 menit guru memberikan ulasan materi sedikit untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi tersebut.

- c) Kegiatan akhir : guru memberikan motivasi sebelum meninggalkan kelas, guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

3) Observasi Tes Awal

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa (Pre Test)

No	Kode Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1	AFHH	L	60		
2	MKR	L	30		
3	ZA	L	75		
4	AB	L	20		
5	DSR	L	60		
6	EAA	L	55		
7	EPN	P	35		
8	LMS	P	20		
9	MDPS	P	25		
10	MYA	L	60		
11	NN	P	35		
12	SZCH	L	55		
13	YB	L	70		
Jumlah skor yang diperoleh			600		
Rata-rata			46,15		
Jumlah siswa peserta test			13		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			2		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			11		
Ketuntasan belajar (%)			15,38%		

Berdasarkan tabel hasil pre test di atas, rata-rata yang dicapai adalah 46,15 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dilihat dari hasil pre test awal ini diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai dan memahami sepenuhnya materi sumber energi dan kegunaannya serta banyak siswa yang mengerjakannya sesuka hati. Selain itu, dari 13 siswa yang mengikuti tes awal, hanya 2 siswa yang telah tuntas dan masih ada

11 siswa yang belum tuntas dengan presentase ketuntasan belajar adalah 15,38%.

Kegiatan peneliti selanjutnya adalah pembentukan kelompok. Ada empat kelompok yang dibentuk dan masing-masing kelompok terdiri dari tiga siswa dan satu kelompok lagi terdiri dari empat siswa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Daftar Nama Kelompok Diskusi

Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin
I	Yusuf Baharudin	L
	Diko Saputro Rahmadani	L
	Ahmad Baihaqi	L
	Lu'lu' Mardiana Shofa	P
II	Achmad Fayad Hilmi H.	L
	Mohamad Yunus Alhabib	L
	Niva Nur Azizah	P
III	Muhammad Khoiril Rijal	L
	Zainal Arifin	L
	Erni Puspita Ningrum	P
IV	Erik Ali Nizar	L
	Meisa Dea Puspita Sari	P
	Syahrizal Zaqi Choirul Huda	L

4) Refleksi Pre Test

Dari hasil pre test dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode caramah saja terasa kurang berkesan dan menyebabkan

siswa cenderung kurang bersemangat dan terkadang malas mengikuti pelajaran, hal ini tampak pada hasil pre test siswa yang banyak dibawah KKM dan kurangnya motivasi sehingga prestasi belajar siswa menurun.

Sesetelah peneliti mengadakan pre test, rencana tindakan selanjutnya adalah menerapkan metode demonstrasi yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus.

b. Paparan Data Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan media pembelajaran dan alat serta bahan yang digunakan untuk menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan soal dan lembar jawaban untuk diskusi kelompok.
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas peneliti dan observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- e) Membuat soal tes yang digunakan untuk post test siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama silus I dilaksanakan pada hari kamis, 06 Februari 2014 pada pukul 10.10 s/d 11.20 WIB. Pada pertemuan ini, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh pengamat yaitu guru mata pelajaran dan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamat yang bertugas mengamati siswa disini mengamati tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa. Pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan tersebut.

Pada pertemuan I materi yang diajarkan adalah sumber energi dengan indikator menjelaskan pengertian energi, menyebutkan berbagai macam bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan sumber-sumber energi dan penggunaannya beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Dan mendemonstrasikan cara membuat telepon sederhana untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat.

Kegiatan awal:

Pada kegiatan awal, peneliti memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah secara bersama-sama serta memeriksa daftar hadir. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan peneliti disini adalah memotivasi siswa untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Kegiatan berikutnya adalah memberikan apersepsi kepada siswa.

P : “Hayo anak-anak, coba sebutkan apa saja peralatan rumah tangga yang menghasilkan energi yang kalian ketahui?”

AB : (sambil mengacungkan tangan) “ kipas angin, setrika”

P : “ iya, pintar, ada yang lain?”

ZA : (mengacungkan tangan) “ompreng bu!”

P : lho kok ompreng segala?

ZA : kan kalau dipukul menghasilkan suara to bu?

P : “oiya, menghasilkan bunyi ya?”. “Bagus. “Ada yang lain lagi? Ini yang perempuan kok gag ada suaranya mana?”

MDPS : (mengacungkan tangan sambil malu-malu) “blender bu..”

P : Pinter semuanya, nah anak-anak hari ini kita akan belajar pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti:

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai peneliti dengan memberikan penjelasan materi tentang pengertian energi dan macam-macamnya dalam kehidupan sehari-hari. Selama kurang lebih 10 menit peneliti menjelaskan pokok-pokok materi sumber energi kemudian peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai macam energi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peneliti menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan diperagakan, setelah itu guru mendemonstrasikan alat yang dapat menghasilkan energi contohnya kertas yang dikipasi, seruling yang ditiup, botol yang dipukul, saput tangan yang dibasahi lalu dijemur.

Setelah peneliti melakukan percobaan peneliti menunjuk beberapa siswa untuk melakukan percobaan tersebut. Setelah beberapa siswa berhasil melakukan percobaan tersebut peneliti memberikan lembar tugas individu untuk dikerjakan. Peneliti menghimbau agar siswa-siswi untuk mengerjakannya sendiri

sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ketika kegiatan berlangsung peneliti berkeliling memantau siswa dan memberikan pengarahan apabila ada siswa yang belum faham.

Dari hasil pengamatan, kelas terdengar ramai dan masih banyak siswa yang menyontek, ragu dengan jawaban sendiri. Setelah semua selesai mengerjakan soal peneliti meminta untuk mengumpulkan soal beserta lembar jawaban ke meja guru, kemudian guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

Kegiatan akhir:

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil materi yang telah diajarkan hari ini. Kemudian peneliti memberikan lembar kerja / PR untuk dikerjakan dirumah. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan peneliti mengucapkan salam penutu

(2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 11 Februari 2014 pukul 07.00 s/d 08.10 WIB. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal:

Peneliti dan observer masuk dan segera memulai pelajaran. Para siswa sudah berantusias untuk mengikuti

pembelajaran hari ini. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama-sama. Kemudian setelah berdo'a peneliti memeriksa kehadiran siswa. Kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.

P : “anak-anak, apa yang dimaksud dengan sumber energi?”

AB : (mengacungkan tangan)“benda yang dapat menghasilkan energi”

P : “pinter..., ayo yang lain macam-macam sumber energi itu ada berapa?”

MYA : ada 7 bu...

P : coba sebutkan apa saja?

MYA : sinar matahari, angin, bunyi, gas alam, listrik, batrai dan... dan... (sambil garuk-garuk kepala)

P : hayo yang lain apa?

HKR : (sambil mengacungkan tangan), sinar matahari, angin, air, minyak bumi, listrik, batrai dan....

P : apa lagi hayo yang lain? Ia mas ZA, apa?

ZA : air, minyak bumi, batrai, bahan makanan, sinar matahari, angin, dan listrik...

P : iya pintar....

Kegiatan inti:

Memasuki kegiatan inti, peneliti menguraikan materi yang akan diajarkan serta kompetensi yang akan dicapai, yaitu materi sumber energi dan kegunaannya. Untuk mengetahui pengetahuan siswa, peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan yaitu tentang sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kiranya cukup untuk berlanya jawab peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan diperagakan atau didemonstrasikan terkait dengan sumber energi. Setelah itu peneliti mendemonstrasikan cara membuat telepon sederhana untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat.

Setelah peneliti selesai membuat telepon sederhana peneliti membagi siswa kedalam empat kelompok yang terdiri dari tiga dan empat siswa. Setelah semua siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, peneliti membagikan lembar kerja, alat dan bahan untuk masing-masing kelompok. Peneliti meminta siswa untuk aktif dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Peneliti meminta setiap kelompok untuk menyiapkan semua bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk melakukan percobaan. Kemudian peneliti meminta setiap

kelompok untuk melakukan percobaan sesuai dengan cara yang telah ada dalam lembar kerja. Kemudian menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar kerja kelompok. Dalam melakukan percobaan ini siswa sangat antusias dan senang dan bersungguh-sungguh. Peneliti memantau tiap kelompok dan membantu kelompok jika kelompok menemui kesulitan.

Setelah kegiatan percobaan selesai, peneliti meminta perwakilan kelompok untuk memperagakan hasil percobaannya dan diskusinya tentang bunyi dapat merambat lurus melalui zat padat. Setelah semua kelompok mengemukakan hasil diskusinya peneliti mengkondisikan siswa supaya duduk pada tempatnya masing-masing dan guru melakukan post test siklus I.

Peneliti membagikan lembar kerja pos test siklus I pada masing-masing siswa dan menghimbau agar siswa-siswi mengerjakan dengan tenang serta sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setelah semua menyelesaikan post test peneliti melakukan refleksi dan tanya jawab tentang hal-hal yang belum difahami oleh siswa.

Kegiatan akhir:

Peneliti dan siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap materi pembelajaran. Setelah itu peneliti meminta tugas PR yang

diberikan pada pertemuan hari Kamis dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang telah disediakan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan peneliti mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

3) Tahap Pengamatan (observasi) Tindakan

Pada proses observasi penelitian dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamat adalah teman sejawat dari IAIN Tulungagung yaitu Lutvia Kisma Wardani sebagai pengamat aktivitas siswa dan Bu Ratna Nur'aini bertindak sebagai pengamat aktivitas peneliti. Pengamat bertugas mengamati kegiatan peneliti dan siswa selama aktivitas pembelajaran berlangsung sesuai dengan pedoman dalam observasi. Jika ada hal yang tidak terdapat dalam pedoman observasi maka akan dimasukkan ke dalam catatan lapangan.

a) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi kegiatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat (Mahasiswa) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi PGMI, IAIN Tulungagung dan Guru Mata Pelajaran IPA kelas III yaitu Bu Ratna Nur'aini.

Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran dicari dengan presentase nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Prosedur Nilai Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

90% NR 100% : sangat baik

80% NR 90 % : baik

70% NR 80% : cukup

60% NR 70% : kurang

0% NR 60% : kurang sekali

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti siklus I

Tahap	Indikator	pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	5	Semua	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	4	a,b,c	4	a,b,c
	3. Memotivasi siswa	4	a,b,c	4	a,b,c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	3	a,c	4	a,b,c
Inti	1. Membentuk kelompok	5	Semua	5	Semua
	2. Membantu siswa memahami lembar kerja	4	a,c,d	5	semua
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi	4	a,b,c	4	a,b,c
	4. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi	4	a,b,c	4	a,b,c
	5. Merespon kegiatan diskusi	4	a,b,d	4	a,b,c
	1. Melaksanakan tes	4	b,c,d	4	b,c,d

Akhir	evaluasi				
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua
Jumlah Skor		46		48	
Skor maksimal		55		55	
Taraf keberhasilan		83,6 4%		87,27%	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		85,45%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		BAIK			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua 85,45%. Maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti berada pada kategori baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	Semua	5	
	2. Memperhatikan tujuan	3	a,c	4	a,b,c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	3	a,d	3	a,d
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi	3	a,b	4	A,c,d
Inti	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a,c,d	5	Semua
	2. Memahami lembar kerja	4	a,b,d	4	a,c,d

	3. Keterlibatan siswa memanfaatkan sarana	4	b,c,d	4	a,c,d
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	5	Semua	5	Semua
	5. Melaporkan kerja kelompok	3	a,b	4	a,b,c
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	4	a,c,d	5	Semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua
Jumlah Skor		43		48	
Skor maksimal		55		55	
Taraf keberhasilan		78,18%		87,27%	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		82,72%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		BAIK			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan belajar siswa berjalan sesuai rencana yang diharapkan. Rata-rata taraf keberhasilan yang diperoleh pada pertemuan pertama dan kedua adalah 82,72%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan diterapkan dalam proses belajar mengajar meskipun ada beberapa poin yang belum terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

b) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses

pembalajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:¹

- (a) Siswa sangat senang dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.
- (b) Beberapa siswa masih kurang berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
- (c) Pada saat diskusi berjalan masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi.
- (d) Ada beberapa siswa yang masih malu dan takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- (e) Suasana kelas masih agak ramai pada saat melaksanakan diskusi kelompok.

c) Data Hasil Tes Akhir (Post Test) Siklus I

Pada pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 11 Februari 2014 peneliti mengadakan post test siklus 1. Selanjutnya peneliti mengoreksi lembar jawaban siswa untuk mengetahui hasil pre test siklus 1.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

¹ Dukumentasi hasil catatan lapangan

Keterangan:

S = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = jumlah skor atau item yang dijawab benar

N = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = konstanta (bilangan tetap)

Tabel 4.5 Hasil Post Test Siklus 1

No	Kode Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak
1	AFHH	L	60		
2	MKR	L	70		
3	ZA	L	80		
4	AB	L	50		
5	DSR	L	50		
6	EAA	L	70		
7	EPN	P	50		
8	LMS	P	60		
9	MDPS	P	70		
10	MYA	L	80		
11	NN	P	70		
12	SZCH	L	70		
13	YB	L	80		
Jumlah skor yang diperoleh			860		
Rata-rata			66,15		
Jumlah siswa peserta test			13		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			8		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			5		
Ketuntasan belajar (%)			61,53%		

Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai *post test* siklus I yang lebih baik dari nilai tes yang dilakukan sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti

dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 15,38% (*pre test*) menjadi 61,53% (*post test siklus I*). Akan tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti test.

4) Tahap refleksi

Refleksi bertujuan untuk melakukan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Dari hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan tidak ada permasalahan dalam perumusan pelaksanaan tindakan (RPP). Jadwal jam pertemuan telah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil *post test*, observasi kegiatan peneliti maupun siswa dan catatan lapangan, menunjukkan bahwa:

- a) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Hal ini terbukti dari hasil *post test* siklus I yang lebih baik dari nilai test sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 15,38% (*pre test*) menjadi

61,53% (*post test siklus I*). Tetapi ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti test.

- b) Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya metode demonstrasi.
- c) Saat guru menyampaikan materi, masih ada siswa yang masih enggan mendengarkan penjelasan guru.
- d) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih malu dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya.
- e) Siswa mulai aktif berdiskusi dan bekerja kelompok.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum program pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi bukan berarti tidak ada tindak lanjut dalam penelitian ini, dilihat dari hasil evaluasi perlu adanya tindakan selanjutnya untuk memenuhi standart minimum kelulusan. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.

c. Paparan Data Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu:

- (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- (b) Menyiapkan media dan alat dan bahan untuk demonstrasi
- (c) Membuat soal untuk diskusi kelompok.
- (d) Membuat soal test yang digunakan untuk post test siklus II.
- (e) Menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Februari 2014 pada pukul 10.10-11.20 WIB. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan awal:

Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam dan memulai pelajaran dengan bacaan bismillah bersama-sama, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Setelah semua di absen, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian kincir air dan manfaatnya serta praktek membuat kincir air. Kemudian memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang penggunaan energi gerak dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan inti:

Peneliti menguraikan materi tentang penerapan konsep energi gerak dan memberikan gambaran tentang sumber energi untuk membantu menghasilkan energi listrik. Setelah peneliti memberikan ulasan singkat, untuk mengetahui pemahaman siswa peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan energi gerak.

Setelah memberi pertanyaan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan terkait dengan energi gerak. Kemudian peneliti mendemonstrasikan cara membuat kincir air sederhana. Setelah melakukan demonstrasi peneliti meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya. Setelah semua siswa berkumpul sesuai kelompok, peneliti membagikan bahan dan lembar kerja kelompok kemudian meminta masing-masing kelompok untuk memahami lembar kerja dan melakukan percobaan dengan aktif dan kerjasama antar anggota kelompok. Dalam pelaksanaan percobaan, peneliti aktif mengamati berkeliling dan membantu tiap-tiap kelompok yang mengalami kesulitan dan mengarahkan siswa yang belum faham terhadap soal di lembar kerja kelompok yang diberikan oleh peneliti.

Setelah kegiatan percobaan dan diskusi selesai, peneliti meminta tiap kelompok untuk membuktikan hasil percobaan membuat kincir air sederhana apakah kincir yang dibuat dapat digerakkan oleh tenaga air atau tidak. Setelah semua kelompok membuktikan hasil percobaannya peneliti melakukan tanya jawab terkait diskusi kelompok.

Kegiatan akhir:

Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selanjutnya peneliti menghimbau pada pertemuan selanjutnya akan diadakan post test siklus II, maka dari itu siswa diminta untuk belajar yang sungguh-sungguh. Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

(2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2014 pada pukul 07.00-08.10 dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan awal:

Peneliti dan observer masuk dan segera memulai pelajaran. Para siswa sudah berantusias untuk mengikuti

pembelajaran hari ini. Peneliti mengucapkan salam pembuka dan mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama-sama. Kemudian setelah berdo'a peneliti memeriksa kehadiran siswa. Kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.

P : anak-anak bagaimana cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari?

AB : (sambil mengacungkan tangan) menggunakan listrik seperlunya.

P : piter.... apa lagi?

EAA : (mengacungkan tangan) saya bu, menggunakan air tidak boros

P : iya bagus... apa lagi?

ZA : (mengacungkan tangan) mematikan lampu jika tidak diperlukan.

P : iya... pinter-pinter semuanya....

Kegiatan inti:

Peneliti menguraikan materi pelajaran yaitu tentang cara-cara menghemat energi kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatatnya. Pada saat siswa mencatat, peneliti mempersiapkan bahan dan alat yang akan diperagakan terkait dengan energi gerak. Setelah semua siswa selesai mencatat peneliti meminta siswa untuk memperhatikan peneliti mendemonstrasikan cara membuat kincir angin. Setelah

peneliti mendemonstrasikan percobaan kemudian meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Setelah semuanya berkumpul sesuai kelompok peneliti membagikan lembar kerja dan alat untuk melakukan percobaan. Setelah masing-masing kelompok selesai, peneliti meminta tiap kelompok untuk mengemukakan hasil kerja kelompoknya dan setelah itu meminta siswa untuk kembali pada tempat duduk masing-masing karena akan diadakan post test siklus II. Peneliti membagikan lembar soal kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kemampuannya sendiri.

Kegiatan akhir:

Memasuki kegiatan akhir, peneliti dan siswa menarik kesimpulan serta memberikan motivasi kepada siswa supaya rajin belajar. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

3) Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)

(1) Data Hasil Observasi Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Tahap observasi kegiatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan obserfasi dilakukan oleh teman sejawat

(Mahasiswa) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI, IAIN Tulungagung dan Guru Mata Pelajaran IPA kelas III yaitu Bu Ratna Nur'aini seperti pada siklus I.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti siklus II

Tahap	Indikator	Pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	5	Semua	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan	4	b,c,d	5	Semua
	3. Memotivasi siswa	4	a,b,c	4	a,b,c
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	b,c,d	4	b,c,d
Inti	1. Membentuk kelompok	5	Semua	5	Semua
	2. Membantu siswa memahami lembar kerja	5	Semua	5	Semua
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi	5	Semua	5	Semua
	4. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi	5	Semua	5	Semua
	5. Merespon kegiatan diskusi	4	a,b,c	5	Semua
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	4	b,c,d	5	Semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua
Jumlah Skor		50		53	
Skor maksimal		55		55	
Taraf keberhasilan		90,91 %		96,36 %	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		93,63%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan dari

pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 85,45% (Baik), sedangkan siklus II adalah 93,63% (Sangat Baik).

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	Semua	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	4	a,b,c	5	Semua
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	a,b,d	4	a,b,d
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi	4	a,b,c	4	a,b,c
Inti	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	Semua	5	Semua
	2. Memahami lembar kerja	5	Semua	5	Semua
	3. Keterlibatan siswa memanfaatkan sarana	4	a,c,d	4	a,c,d
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	5	Semua	5	Semua
	5. Melaporkan kerja kelompok	4	a,b,c	5	Semua
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	5	Semua	5	Semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua	5	Semua
Jumlah Skor		50		52	
Skor maksimal		55		55	
Taraf keberhasilan		90,91%		94,55%	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		92,73%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan siswa sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Hal ini terbukti dengan taraf keberhasilan yang meningkat yaitu pada siklus I adalah 82,72% (Baik), dan peningkatan siklus II adalah 92,73% (Sangat Baik).

(2) Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa menunjukkan respon yang positif, hal ini diketahui dari pengakuan siswa yang senang belajar dan sangat bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Karena dengan menerapkan metode ini lebih menarik minat siswa untuk belajar IPA. Dengan belajar kelompok siswa diberi kebebasan penuh untuk mengemukakan pendapat dan berkreasi serta bertukar pikiran dengan teman. Dengan demikian metode demonstrasi membuat siswa aktif dalam menemukan sendiri materi sehingga siswa tidak jenuh dan materi lebih mudah diserap. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran.

(3) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses

pembalajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (a) Siswa sudah mulai berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
- (b) Suasana masih sedikit ramai ketika siswa sedang melakukan diskusi tapi masih dalam keadaan kondusif.
- (c) Siswa sudah terbiasa belajar dengan kelompok yang bersifat heterogen.
- (d) Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan kelompok.

(4) Data Hasil Test Akhir

Pada pertemuan pada hari Selasa, 18 Februari 2014 peneliti mengadakan post test siklus II. Selanjutnya peneliti mengoreksi lembar jawaban siswa untuk mengetahui hasil pre test siklus II.

Tabel 4.8 Hasil Post Test Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis kelamin	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak
1	AFHH	L	100		
2	MKR	L	85		
3	ZA	L	80		
4	AB	L	95		
5	DSR	L	60		
6	EAA	L	85		
7	EPN	P	75		
8	LMS	P	65		
9	MDPS	P	75		
10	MYA	L	95		
11	NN	P	80		

12	SZCH	L	100		
13	YB	L	95		
Jumlah skor yang diperoleh			1090		
Rata-rata			84,61		
Jumlah siswa peserta test			13		
Jumlah siswa yang tuntas belajar			11		
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar			2		
Ketuntasan belajar (%)			84,62%		

Berdasarkan hasil pre test pada siklus II yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai post test siklus II yang lebih baik dari pada nilai sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 61,53% (post test siklus I) menjadi 84,62% (post test siklus II). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil post test siklus II, hasil observasi dan hasil catatan lapangan diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil post test pada siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari post test siklus II yang lebih baik dari nilai ters sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 61,53% (post test

siklus I) menjadi 84,62% (post test siklus II). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

- b) Aktivitas kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- c) Siswa merasa senang dengan diterapkannya metode demonstrasi pada pelajaran IPA

Dari uraian refleksi siklus II diatas, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan metode demonstrasi, oleh karena itu, tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

- b. Dengan menerapkan metode demonstrasi, siswa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
- c. Siswa lebih komunikatif.
- d. Siswa merasa senang dengan belajar kelompok, karena mereka dapat bertukar pikiran dengan teman sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan.
- e. Tidak ada siswa yang mendominasi dalam diskusi kelompok.
- f. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III B yang berjumlah 13 siswa. Dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Metode demonstrasi adalah adalah cara penyajian pelajaran dalam meragakan atau mempertunjukkan pada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam.² Dengan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran IPA membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja sama

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 90

diantara sesama anggota kelompoknya akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu siswa juga akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. Dalam menerapkan metode demonstrasi guru harus mempersiapkan peralatan yang memadai dan menerapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana. Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi antara lain:³

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi selesai.
- b. Melakukan uji coba demonstrasi.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- (1) Mengatur tempat duduk agar siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- (3) Guru menghibau agar siswa memperhatikan demonstrasi.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2009), hal. 151-152

b. Langkah pelaksanaan demonstrasi

- (1) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan.
- (2) Menciptakan suasana yang menyejukkan untuk menghindari ketegangan siswa.
- (3) Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c. Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak.

Penelitian dilakukan sebanyak dua kali siklus. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari hasil pre test memang diperlukan tindakan untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Terutama dalam pemahaman materi sumber energi dan kegunaannya. Kemudian peneliti membagi siswa kedalam empat kelompok heterogen yang setiap kelompok terdiri dari tiga dan satu kelompok terdiri dari empat orang karena jumlah siswa terdiri dari tiga belas siswa.

Pada siklus I siswa belum mampu memahami materi yang diberikan. Ketika siswa diminta untuk berdiskusi untuk melakukan percobaan dan membacakan hasil diskusinya, siswa sedikit malu dan canggung maka dari itu siswa belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai. Kemudian penelitian dilanjutkan pada siklus II, pada siklus II siswa telah memahami konsep dan mampu menjelaskan apa yang ditemui dan siswa sudah tidak canggung lagi untuk mengemukakan pendapatnya. Selain itu dengan belajar kelompok siswa bisa saling membantu dan berdiskusi untuk menjelaskan materi yang belum dipahami. Sehingga terjadi keakraban antar siswa-siswi yang berkemampuan tinggi maupun berkemampuan rendah.

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang meneliti semua jenis perilaku dengan beberapa indikator yang menyertai, yang menjadi pengamatan guru untuk menilai tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, indikator pencapaiannya adalah:
 - a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.
 - b. Bersemangat dalam mengerjakan tugas.

c. Berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2) Keaktifan, indikator pencapaiannya adalah:

- a. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok
- b. Siswa aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan
- c. Siswa aktif dalam melakukan pembagian tugas dengan anggota kelompok.

3) Kerjasama, indikator pencapaiannya adalah:

- a. Tidak ada yang mendominasi selama proses diskusi.
- b. Siswa yang lebih mengerti menjelaskan kepada temannya yang kurang mengerti

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi terjadi peningkatan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari nilai test akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, sampai dengan *post test* siklus II. Penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ini merupakan salah satu usaha kearah pembaharuan pendidikan peningkatan hasil test akhir mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai			Keterangan
			Pre test	Post Test I	Post Test II	
1	AFHH	L	40	60	100	Meningkat
2	MKR	L	30	70	85	Meningkat
3	ZA	L	75	80	80	Meningkat
4	AB	L	20	50	95	Meningkat
5	DSR	L	60	50	60	Tetap
6	EAA	L	55	70	85	Meningkat
7	EPN	P	40	50	75	Meningkat
8	LMS	P	20	60	65	Meningkat
9	MDPS	P	25	70	75	Meningkat
10	MYA	L	60	70	95	Meningkat
11	NN	P	35	70	80	Meningkat
12	SZCH	L	55	70	100	Meningkat
13	YB	L	70	80	95	Meningkat
Jumlah Nilai			600	860	1090	Meningkat
Rata-rata			46,15	66,15	84,61	
Jumlah Siswa Peserta Tes			13	13	13	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar			2	8	11	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas Belajar			11	5	2	
Ketuntasan Belajar (%)			15,38%	61,53%	84,62%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 46,15 (*pre test*), meningkat menjadi 66, 15 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 84,62% (*post test* siklus II).

Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 13 siswa yang mengikuti tes, ada 2 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 15,38%, meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 13 siswa yang mengikuti tes, ada 8 siswa yang tuntas belajar dan 5 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 61,53%, meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 13 siswa yang mengikuti tes, ada 11 siswa yang tuntas belajar dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan belajar 84,62%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III B MI Pesanteren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar tahun ajaran 2013/2014. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam Bab I dan penjelasan-penjelasan yang sudah di bahas pada masing-masing bab mengenai skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar* maka dapat peneliti simpulkan, sebagai berikut.

1. Penerapan metode demonstrasi pada materi sumber energi dan kegunaannya pada mata pelajaran IPA dari pembahasan pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III B MI Pesantren. Hal ini dapat diketahui dari perencanaan penerapan metode demonstrasi pada materi sumber energi dan kegunaannya pada mata pelajaran IPA dapat berjalan dengan lancar. Perencanaan dibuat berdasarkan konsep-konsep yang terdapat dalam metode demonstrasi. Perencanaan dibuat setelah peneliti mengetahui karakteristik siswa kelas III B MI pesantren dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Proses Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan melalui 4 tahap, meliputi: (1) tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa; (2) tahap implementasi tindakan, yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. (3) tahap observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung; (4) tahap *refleksi*, yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalisis,

mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Dan dalam pembelajaran ini nampak siswa siswa lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, tercipta kerja sama antar siswa pada setiap kelompoknya meskipun masih kurang maksimal, suasana kelas lebih hidup, dan siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi ini dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi dan kegunaannya. Hal ini terbukti pada nilai awal pre test yang rata-ratanya sebesar 46,15 dengan ketuntasan belajar 15,38% dan pada siklus I sebesar 66,15 dengan ketuntasan belajar 61,53 %, dan pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 84,61 dengan ketuntasan belajar 84,62%. Dan dari penggunaan metode demonstrasi dapat dilihat (a) rasa keingintahuan yang tinggi dari diri siswa atas apa yang belum diketahui, (b) semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan berusaha mengerjakan tugas tersebut tepat waktu, (c) siswa mampu menerapkan materi yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari (d) siswa tampak gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mampu meningkatkan prestasi belajar IPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI Pesantren

Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Kepala Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan untuk selalu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sebab untuk mencapai prestasi belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri.

b. Bagi Guru

Hendaknya selalu memperhatikan dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tema pembelajaran, agar pembelajaran berhasil dengan maksimal. Implementasi penggunaan metode dan media dapat dilaksanakan oleh semua guru. Oleh karena itu, diharapkan bagi guru pengajar mata pelajaran IPA dapat mengembangkan media gambar dengan berbagai variasi.

c. Bagi Siswa

Hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi, semangat dan perhatian dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Alhasil, siswa akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan bahan acuan bagi yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, Lia. (2013) Skripsi: *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung*. Tulungagung: t.p.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. (2008) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, M. Dan Aminuddin Rasyad. (1997) *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam.
- Arifin, Zainal. (2011) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2008) *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009) *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Asrori, Muhammad. (2007) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Bumi Rencaekek Kencana
- Aswanin dan Basyiruddin Usman. (2002) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswanzain. (2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. (2007) *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful. (2012) *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Halim, Achmad. (2013) Skripsi: *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV-A SDI AL Munawar Tulungagung*. Tulungagung: t.p.
- Hamalik, Oemar. (1989) *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- _____ (2001) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. (2013) *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan dalam Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press
- Hasan, Iqbal. (2002) *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2010) *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom. (2010) *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. (2010) *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusnandar. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M, Miller dan Huberman. (1992) *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Margono, S. (2000) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J Moleong, Lexy. (2010) *Metodologi Penelitian kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanah, Elfi . (2000) *Evaluasi Pendidikan*. Tulungagung: Pusat Penerbitan dan Publikasi STAIN Tulungagung
- Mufarokah, Annisatul. (2009) *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. (2005) *Kurikulum Ber basis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ (2008) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.

- Mulyasa. (2011) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2008) *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riza, Afni. (2013) Skripsi: *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA pokok bahasan Benda Cair Pada Kelas II MIN Pucung Ngantru Tulungagung*. Tulungagung: t.p.
- Roestiyah. (2008) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2005) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sam's, Rosma Hartiny . (2010) *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. (2010) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (1991) *Proses Belajar Mengejar dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2005) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. (2009) *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumiati dan Asra. (2007) *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sunaryo, et all. (2005) *Modul Pembelajaran Eksklusif Gender*. Jakarta: Menera Revindo.
- Suwarna, et all. (2006) *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tanzeh, Ahmad . (2011) *Metedologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tirtarahardja, Umar. (2005) *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2007) *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____ (2007) *Wawasan Ilmu Alamiah Dasar Perspektif Islam dan Barat*. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Wiriaatmadja, Rochiati. (2005) *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin. (2007) *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

[Http://keratonilmu.blogspot.com/2013/05/metode-demonstrasi.html](http://keratonilmu.blogspot.com/2013/05/metode-demonstrasi.html). diakses pada tgl. 06 April 2014

Lampiran 1

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MI Pesantren Tanggung Kepenjen Kidul
Blitar**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	09 Januari 2014	Mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah dan meminta izin mengadakan penelitian.
2.	20 Januari 2014	Menyerahkan surat izin ke MI Pesantren Tanggung Kapanjen Kidul Blitar dan menemui guru pelajaran IPA pada kelas yang akan diteliti.
3.	04 Februari 2014	Pelaksanaan pre test
4.	06 Februari 2014	Pelaksanaan tindakan siklus I (pertemuan pertama)
5.	11 Februari 2014	Pelaksanaan tindakan siklus I (pertemuan kedua) dan pelaksanaan post test siklus I
6.	13 Februari 2014	Pelaksanaan tindakan siklus II (pertemuan Pertama)
7.	18 Februari 2014	Pelaksanaan tindakan siklus II (pertemuan kedua) dan pelaksanaan post test siklus II

Lampiran 2

MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN TANGGUNG KOTA BLITAR

JL. Raden Patah Tanggung Telp. (0342) 806626

PROFIL SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	: MI PESANTREN
NOMOR STATISTIK	: 152056501001
PROPINSI	: JAWA TIMUR
KECAMATAN	: KEPENJEN KIDUL
JALAN	: WAHID HASIM
KODE POS	: 66115
TELEPON	: (0342) 7705222
STATUS SEKOLAH	: SWASTA
KELOMPOK SEKOLAH	: ANGGOTA KKM
AKREDITASI	: DIAKUI
SURAT KEPUTUSAN	: NOMOR : Mm.33/05.00/PP.032/698/1998 TANGGAL : 5 OKTOBER 1998
PENERBIT SK DITANDATANGANI OLEH	: KANWIL DEPAG
TAHUN BERDIRI	: 1983
KEGIATAN BELAJAR	: PAGI
BANGUNAN SEKOLAH	: MILIK SENDIRI
LOKASI SEKOLAH	: 2 TEMPAT
JARAK KE PUSAT KECAMATAN	: 2 KM
JARAK KE PUSAT KOTA	: 3 KM
TERLETAK PADA LINTASAN	: KOTA
ORGANISASI PENYELENGGARA	: YAYASAN

Lampiran 3

SEJARAH SINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN

Berkat Rahmat dan Rahim Allah SWT, Bapak Mustar sekalian mewaqofkan sebidang tanahnya seluas 518 meter persegi kurang lebih tahun 1975. Kemudian dua orang penduduk desa santren bernama Bapak Muhtarom dan Bapak Muhtasor merintis adanya madrasah diniah dan mendirikan gedungnya tahun 1983.

Tahun 1986 hati mereka tergerak untuk membuat MI yang terealisasi tahun 1987. Sedangkan modal siswa sebanyak 12 anak, dengan pengasuh 2 orang. Beliau adalah:

1. Ibu Mudrikah dari desa Jiwut Kabupaten Blitar.
2. Bapak Mahili juga dari Jiwut Kabupaten Blitar.

Kemudian bersambung pada tahun 1987 akhir, mendapat bantuan satu orang guru dari DEPAG Kota Blitar, yaitu Ibu Mayarsih.

Pada kemudian hari Bapak Mad Dirsam sekalian juga mewaqofkan 50 ru dan masyarakat membeli lagi pada Bapak Mardisan 50 ru. Adapun tanah tersebut di barat jalan.

Disitulah kemudian para perintis tadi mendirikan satu lokal pada tahun 1990 untuk ditempati kelas IV seterusnya pada tiap tahun mendapat rehap sehingga dapat membuat lokal kelas V, kelas VI dan kantor guru serta kamar mandi/kamar kecil.

Kehidupan madrasah terus berkembang dari tahun ke tahun dan dari masa ke masa dan hidup dengan lancar sampai sekarang karena teriringi do'a dan perjuangan para perintis, waqif, kepala lingkungan, pamong desa, masyarakat dan pemerintah yang semua itu berkat Rodho Allah SWT.

Lampiran 4

VISI, MISI DAN TUJUAN**MI PESANTREN TANGGUNG KEPENJEN KIDUL BLITAR****1. VISI**

Unggul dalam prestasi, kreatif dan berbudi luhur dilandasi iman dan taqwa.

2. MISI

- a. Melaksanakan KMB dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- b. Mengoptimalkan kegiatan extra kulikuler.
- c. Meningkatkan potensi seni dan olahraga yang ada pada siswa (bakat).
- d. Memberikan pendidikan / Pembinaan Akhlaqul Karimah.
- e. Membiasakan disiplin serta kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.

3. TUJUAN

- a. Terwujudnya proses KMB.
- b. Terbentuknya siswa didik yang mampu menggali dan mengembangkan minat dan bakatnya.
- c. Terwujudnya siswa didik yang mampu berprestasi dibidang seni maupun olahraga diberbagai ajang perlombaan.
- d. Terciptanya suasana yang islami dalam keluarga besar madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 5

DAFTAR NAMA SISWA**Kelas III B MI Pesantren Tanggung**

No.	Nama Siswa	Kode Nama	Jenis Kelamin
1.	Achmad Fayad Hilmy H.	AFHH	L
2.	Muhammad Khoirur Rijal	MKR	L
3.	Zainal Arifin	ZA	L
4.	Ahmad Baihaqi	AB	L
5.	Diko Saputro Rahmadani	DSR	L
6.	Erik Ali Azar	EAA	L
7.	Erni Puspita Ningrum	EPN	P
8.	Lu'lu' Mardiana Shofa	LMS	P
9.	Meisa Dea Puspita Sari	MDPS	P
10.	Mohamad Yunus Alhabib	MYA	L
11.	Nova Nur Azizah	NNA	P
12.	Syahrizal Zaqi Choirul Huda	SZCH	L
13.	Yusuf Baharudin	YB	L

Lampiran 6

Soal Pre-Test

Nama:

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan energi?
2. Sebutkan bentuk-bentuk energi yang kamu ketahui!
3. Bagaimana cara menghemat energi?
4. Angin mempunyai energi gerak yang besar. Sebutkan kegunaan angin dalam kehidupan sehari-hari!
5. Apa manfaat kincir angin dalam kehidupan sehari-hari?

Lampiran 7

Kunci Jawaban Pre-Test

1. Kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja.
2. Macam-macam bentuk energi antara lain energi panas, energi gerak, energi bunyi, energi listrik dan energi kimia.
3. – Menggunakan air secukupnya, bila tidak dibutuhkan keran air harus ditutup.
 - Menggunakan bahan bakar seperlunya,
 - Menggunakan alat listrik secara bergantian.
 - Mematikan lampu pada siang hari
 - Mematikan televisi dan radio jika tidak dilihat dan didengarkan
4. Kegunaan angin dalam kehidupan sehari-hari antara lain menggerakkan perahu dan menggerakkan kincir angin.
5. Manfaat kincir angin dalam kehidupan sehari-hari digunakan untuk menggiling biji-bijian, memompa air dan membangkitkan listrik.

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 1 dan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Pesantren

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : III / II

Materi Pokok : Sumber Energi Dan Kegunaannya

Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

Pertemuan : 1 dan 2

Metode : Demonstrasi

A. Standar Kompetensi

4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mendeskripsikan hasil pengamatan tentang pengaruh energi panas, gerak, getaran dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengidentifikasi Sumber energi dan kegunaannya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian energi.

2. Menyebutkan berbagai macam bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan sumber-sumber energi dan penggunaannya.
4. Menyebutkan contoh-contoh sumber-sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mendemonstrasikan cara membuat telepon sederhana untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian energi dengan baik dan benar.
2. Siswa dapat menyebutkan berbagai macam bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan sumber-sumber energi dan penggunaannya dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh sumber-sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat Mendemonstrasikan cara membuat telepon sederhana untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat dengan baik dan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (Respect), Tekun (Diligence), Tanggung jawab (Responsibility) dan Ketelitian (Carefulness).**

E. Materi Essensial

Sumber energi dan kegunaannya

F. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke-1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah. b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. e) Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang peralatan rumah tangga yang menghasilkan energi 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menguraikan materi tentang berbagai energi dalam kehidupan sehari-hari. b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai macam energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diberi kesempatan untuk membaca catatan tentang hasil pembahasan dan penjelasan tentang meteri. b) Guru menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan diperagakan terkait dengan sumber energi. c) Kemudian guru mendemonstrasikan alat yang dapat menghasilkan energi d) Siswa memperhatikan demonstrasi tersebut. e) Guru meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan. f) Guru memberikan lembar tugas kepada siswa untuk dikerjakan. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dengan bimbingan guru siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang 	50 menit

<p>telah dilakukan.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d) Guru memberikan lembar kerja / PR untuk dikerjakan dirumah.</p> <p>e) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>	10 menit
<p>4. Pekerjaan Rumah</p>	
<p><i>Pertemuan ke-2</i></p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>a) Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah.</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>e) Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang penggunaan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a) Guru menguraikan materi yang akan diajarkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>a) Siswa diberi kesempatan untuk membaca catatan tentang hasil pembahasan dan penjelasan materi.</p> <p>b) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan diperagakan terkait dengan sumber energi</p> <p>c) Guru mendemonstrasikan cara membuat telepon sederhana untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat.</p> <p>d) Siswa memperhatikan demonstrasi.</p> <p>e) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok</p> <p>f) Tiap kelompok melakukan percobaan tersebut.</p> <p>g) Tiap masing-masing kelompok mengemukakan hasil</p>	50 menit

<p>analisisnya.</p> <p>h) Kemudian melakukan pos test 1</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a) Dengan bimbingan guru siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang telah disediakan</p> <p>e) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>	10 menit
<p>4. Pekerjaan Rumah</p>	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Bahan : peta konsep

2. Alat pertemuan 1

Alat dan bahan

- 1) Saput tangan
- 2) Botol
- 3) Sendok
- 4) Kipas
- 5) Kertas
- 6) baterai

Pertemuan 2

Alat dan bahan untuk membuat telepon sederhana

- 1) Tali Senar / Benang nilon
- 2) Gelas plastik bekas (gelas bekas air mineral)
- 3) Paku
- 4) Gunting

3. Media : Gambar

4. Sumber : 1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III
SD/MI, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo
2. LKS Fokus

I. Penilaian

1. Penilaian awal atau pre tes = tes tertulis (lembar pre tes terlampir)
2. Penilaian dalam proses = meliputi keaktifan tiap siswa mendemonstrasikan alat yang menimbulkan energi dan keaktifan siswa selama belajar.
3. Penilaian akhir atau post test = tes tertulis (lembar pos tes terlampir)

Blitar, 06 Februari 2014

Mengetahui

Guru Kelas III

Ratna Nur'aini, CC

NIP:

Peneliti

Siti Usriyah

NIM: 3217103082



Kepala Madrasah

Achenad Mudhofir, S.Pd, MM

NIP: 196812301994031002

Lampiran 9

Lembar Kerja Kelompok Siklus I

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.

Percobaan Telepon Sederhana**A. Tujuan**

Membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat padat

B. Alat dan Bahan

- Tali senar / benang nilon
- Gelas plastik bekas (gelas bekas air mineral)
- Paku
- Gunting

C. Langkah-langkah Kegiatan

1. Siapkan gelas plastik yang sudah dibersihkan. Lubangi dengan paku pada bagian bawah gelas plastik. (mintalah bantuan gurumu)
2. Masukkan benang atau senar melalui lubang yang telah dibuat, ikat hingga benang terikat, kemudian hubungkan kedua gelas plastik dengan benang atau senar sepanjang 5 meter.
3. Berbicaralah dengan temanmu melalui gelas tersebut.; tempelkan gelas ke salah satu telinga untuk mendengarkan suara temanmu.

4. Lakukan hal diatas secara bergantian. Kamu yang berbicara dan temanmu yang mendengarkan.

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Dapatkah kamu mendengar suara temanmu?
2. Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang kamu lakukan tersebut!
3. Sebutkan benda yang dapat menghasilkan bunyi!
4. Bagaimana bunyi gendang yang dipukul?
5. Sebutkan alat musik yang menghasilkan bunyi!

Lampiran 10

Soal Pos Test Siklus 1

Nama :

Kelas :

Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Angin yang bertiup kencang dapat menghasilkan energi....
2. Terompet yang ditiup akan menghasilkan energi....
3. Agar dapat dimanfaatkan untuk penerangan, sumber energi air harus diubah menjadi energi....
4. Angin adalah....
5. Kertas dapat dibuat menjadi kincir angin karena....
6. Baterai merupakan sumber energi. Baterai mengandung zat....
7. Televisi dapat menyala karena pengaruh energi...
8. Lampu yang menyala menghasilkan energi....
9. Layang-layang terbang tinggi karena energi...
10. Kita membutuhkan makanan sebagai sumber....

Lampiran 11

Kunci Jawaban Pos Test Siklus I

1. Gerak
2. Bunyi
3. Listrik
4. Udara yang bergerak
5. Ringan
6. Kimia
7. Listrik
8. Cahaya
9. Angin
10. Energi

Lampiran 12

LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU
Metode Pembelajaran Demonstrasi Materi Sumber Energi dan
Kegunaannya

No.	Aspek-aspek yang Diwawancara	Ringkasan jawaban
1.	Bagaimana kondisi kelas III B ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA ?	Kondisi siswa saat pelajaran IPA cukup baik, namun terkadang masih suka ramai dan berbicara sendiri ketika guru menerangkan.
2.	Dalam pembelajaran IPA, pernahkah ibu menggunakan metode demonstrasi?	Pembelajaran IPA selama ini belum pernah menggunakan metode demonstrasi, karena terkadang alat yang digunakan tidak tersedia di sekolah.
3.	Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah ?	Kondisi siswa saat pelajaran IPA ada yang mendengarkan, banyak juga yang ramai dan ngomong sendiri. Jarang ada yang bertanya, ketika ditanya ada yang tidak dipahami mereka tidak ada yang menjawab. Dan ketika diberi soal mereka tidak bisa.
4.	Bagaimana prestasi belajar siswa kelas III B untuk mata pelajaran IPA ?	Prestasi belajar siswa cenderung biasa saja.
5.	Berapa nilai rata – rata siswa pada mata pelajaran IPA ?	Nilai rata-rata siswa rendah.

Lampiran 13

LEMBAR WAWANCARA UNTUK SISWA
Metode Pembelajaran Demonstrasi Materi Sumber Energi dan
Kegunaannya

No.	Aspek-aspek yang Diwawancara	Ringkasan jawaban
1.	Apakah dalam pembelajaran IPA sebelumnya, guru pernah menggunakan metode Demonstrasi?	Belum pernah, selama ini guru hanya menjelaskan lalu diberi soal atau mengerjakan soal pada buku pegangan.
2.	Bagaimana pendapat kamu belajar dengan menggunakan metode yang digunakan guru selama ini?	Metode yang digunakan kadang Cuma diterangkan, jadi lama-lama bosan.
3.	Bagaimana pendapatmu dengan metode pembelajaran Demonstrasi?	Dengan metode demonstrasi materi yang disampaikan cepat masuk dan ada prakteknya jadi lebih dapat memahami. Dengan adanya belajar kelompok pelajaran IPA jadi tidak menjenuhkan.
4.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan apakah kamu memahami setiap pertanyaan yang ada di soal pre test dan post test ?	Pada saat mengerjakan pre test kami sangat bingung soalnya kami belum begitu paham dengan materi bab gerak benda. Dan saat

		post test kami sedikit memahami dan bisa mengerjakan soal.
5.	Apakah kamu lebih memahami materi ini setelah menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi?	Iya. Dengan menggunakan metode demonstrasi kami menjadi faham dan dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik.

Lampiran 14

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

PERTEMUAN I SIKLUS 1

Mata pelajaran : Sains

Materi : Sumber Energi dan Kegunaannya

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2014

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa. 		
	2. Menyampaikan tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. 		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa. 		
	3. Memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya. 		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	1. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang 		

INTI		<p>b. Kelompok terdiri dari siswa acak atau siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerjasama.</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling berbagi tugas dan materi.</p>		
	2. Meminta siswa memahami lembar kerja.	<p>a. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>b. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok.</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya.</p>		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi.	<p>a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual.</p> <p>c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok.</p>		
	4. Meminta siswa melaporkan	a. Meminta giliran masing-masing		

	hasil diskusi.	kelompok untuk membuktikan hasil percobaan. b. Meminta dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi. c. Meminta kelompok mengumpulkan hasil diskusi.		
	5. Merespon kegiatan diskusi.	a. Menanggapi pelaksanaan diskusi. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Memberi penguatan dan motivasi. d. Medorong siswa membuat simpulan hasil diskusi.		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran.	a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan salam.		
Jumlah Skor				

Prosedur Nilai Rata-Rata : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- b. 76% - 85% = B (Baik)
- c. 60% - 75% = C (Cukup)
- d. 55% - 59% = D (Kurang)
- e. 54% = E (Kurang Sekali)

Blitar, 06 Februari 2014

Pengamat I

Ratna Nur'aini

NIP:

Lampiran 15

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

PERTEMUAN II SIKLUS 1

Mata pelajaran : Sains

Materi : Sumber Energi dan Kegunaannya

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2014

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa. 		
	2. Menyampaikan tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. 		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa. 		
	3. Memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya. 		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	1. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang 		

INTI		<p>b. Kelompok terdiri dari siswa acak atau siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerjasama.</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling berbagi tugas dan materi.</p>		
	2. Meminta siswa memahami lembar kerja.	<p>a. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>b. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok.</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya.</p>		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi.	<p>a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual.</p> <p>c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok.</p>		
	4. Meminta siswa melaporkan	a. Meminta giliran masing-masing		

	hasil diskusi.	kelompok untuk membuktikan hasil percobaan. b. Meminta dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi. c. Meminta kelompok mengumpulkan hasil diskusi.		
	5. Merespon kegiatan diskusi.	a. Menanggapi pelaksanaan diskusi. b. Menanggapi pertanyaan siswa. c. Memberi penguatan dan motivasi. d. Medorong siswa membuat simpulan hasil diskusi.		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran.	a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan salam.		
Jumlah Skor				

Prosedur Nilai Rata-Rata : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- b. 76% - 85% = B (Baik)
- c. 60% - 75% = C (Cukup)
- d. 55% - 59% = D (Kurang)
- e. 54% = E (Kurang Sekali)

Blitar, 11 Februari 2014

Pengamat I

Ratna Nur'aini

NIP:

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus/ Pertemuan : I / I
Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Februari 2014
Sub Materi Pokok : sumber Energi dan Kegunaannya

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi.		

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi sumber energi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi sumber energi 		
INTI	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami 		
	2. Keterlibatan dalam kelompok metode demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam kelompok, b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya c. Kelompok mengerjakan tugas dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. d. Setiap kelompok dapat mendemonstrasikan. e. Siswa memberikann kesimpulan 		
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 		
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima alat peraga dan tujuan pembelajaran b. Terlibat dalam pemilihan kelompok. c. Menayakan kepada guru tentang kesulitannya 		
	5. Menanggapi diskusi kelompok lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan secara kelompok. b. Melaporkan kerja kelompok c. Aktif dalam kelompok 		

	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
JUMLAH				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang Sekali

Blitar, 06 Februari 2014

Observer 2

Lutvia Kisma Wardani
NIM: 3217103049

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus/ Pertemuan : I / II
Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Februari 2014
Sub Materi Pokok : Sumber Energi dan Kegunaannya

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi.		

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi sumber energi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi sumber energi 		
INTI	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami 		
	2. Keterlibatan dalam kelompok metode demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam kelompok, b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya c. Kelompok mengerjakan tugas dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. d. Setiap kelompok dapat mendemonstrasikan. e. Siswa memberikann kesimpulan 		
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 		
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima alat peraga dan tujuan pembelajaran b. Terlibat dalam pemilihan kelompok. c. Menyayakan kepada guru tentang kesulitannya 		
	5. Menanggapi diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan secara kelompok. 		

	lain	b. Melaporkan kerja kelompok c. Aktif dalam kelompok		
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
JUMLAH				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang Sekali

Blitar, 11 Februari 2014

Observer 2

Lutvia Kisma Wardani
NIM: 3217103049

Lampiran 18

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 3 dan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Pesantren

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : III / II

Materi Pokok : Sumber Energi Dan Kegunaannya

Waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

Pertemuan : 3 dan 4

Metode : Demonstrasi

A. Standar Kompetensi

5. Menerapkan konsep energi gerak

B. Kompetensi Dasar

5.1 Membuat kincir angin untuk menunjukkan bentuk energi angin diubah menjadi energi gerak.

5.2 Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Menyebutkan pengertian kincir air dan manfaatnya.
2. Mendemonstrasikan cara membuat kincir air.
3. Menyebutkan pengertian kincir angin dan manfaatnya.
4. Mendemonstrasikan cara membuat kincir angin.
5. Mengetahui dan menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan pembelajaran

1. Menyebutkan pengertian kincir air dan manfaatnya dengan baik dan benar.
2. Mendemonstrasikan cara membuat kincir air dengan baik dan benar.
3. Menyebutkan pengertian kincir angin dan manfaatnya dengan baik dan benar.
4. Mendemonstrasikan cara membuat kincir angin dengan baik dan benar.
5. Mengetahui dan menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline), Rasa hormat dan perhatian (Respect), Tekun (Diligence), Tanggung jawab (Responsibility) dan Ketelitian (Carefulness).**

E. Materi Essensial

Sumber energi dan kegunaannya

F. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

<i>Pertemuan ke-3</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah. b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. e) Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang penggunaan energi gerak dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menguraikan materi tentang penerapan konsep energi gerak. b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan energi gerak. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diberi kesempatan untuk membaca catatan tentang hasil pembahasan dan penjelasan tentang meteri. b) Guru menyiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dipergakan terkait dengan energi gerak. c) Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat kincir air. d) Siswa memperhatikan demonstrasi tersebut. e) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok f) Tiap kelompok melakukan percobaan tersebut. g) Tiap masing-masing kelompok mengemukakan hasil analisisnya. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dengan bimbingan guru siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang 	50 menit

<p>telah dilakukan.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang telah disediakan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>e) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>	10 menit
<p>4. Pekerjaan Rumah</p>	
<p><i>Pertemuan ke-4</i></p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>a) Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah.</p> <p>b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.</p> <p>e) Apersepsi Guru bertanya pada siswa tentang cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	10 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a) Guru menguraikan materi yang akan diajarkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>b) Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>a) Siswa diberi kesempatan untuk membaca catatan tentang hasil pembahasan dan penjelasan materi.</p> <p>b) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan diperagakan terkait dengan energi gerak.</p> <p>c) Guru mendemonstrasikan cara membuat kincir angin.</p> <p>d) Siswa memperhatikan demonstrasi.</p> <p>e) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok</p> <p>f) Tiap kelompok melakukan percobaan tersebut.</p> <p>g) Tiap masing-masing kelompok mengemukakan hasil analisisnya.</p> <p>h) Kemudian melakukan pos test 2</p>	50 menit

<p>Konfirmasi</p> <p>a) Dengan bimbingan guru siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p>	
<p>3. Penutup</p> <p>a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>d) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang telah disediakan</p> <p>e) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</p>	10 menit
<p>4. Pekerjaan Rumah</p>	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Bahan : peta konsep
2. Alat pertemuan 3

Alat dan Bahan membuat kincir air

- a) Botol plastik bening
- b) Gabus
- c) Plastik pipih
- d) Dua buah kayu sebesar lidi (misal tusuk sate)
- e) Teko
- f) Corong
- g) Lilin
- h) Paku
- i) Tang
- j) Selotip
- k) Karton

- l) Spidol
- m) Pisau/cutter

Pertemuan 4

Alat dan bahan untuk membuat kincir angin

- 1) Kertas karton
 - 2) Kertas lipat
 - 3) Lidi
 - 4) Lem
 - 5) gunting
3. Media : Kertas dan gambar
4. Sumber : 1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas III
SD/MI, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo
2. LKS fokus

I. Penilaian

1. Penilaian dalam proses = meliputi keaktifan tiap siswa mendemonstrasikan cara membuat kincir angin dan kincir air untuk menunjukkan energi angin diubah menjadi energi gerak dan keaktifan siswa selama belajar.
2. Penilaian akhir atau pos tes = tes tertulis (lembar pos tes terlampir)

Blitar, 06 Februari 2014

Mengetahui

Guru Kelas III



Ratna Nur'aini

NIP:

Peneliti



Siti Usriyah

NIM: 3217103082

Kepala Madrasah



Achmad Mudhofir, S.Pd, MM

NIP: 196812301994031002

Lampiran 19

Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Membuat Kincir Air Sederhana**A. Tujuan**

Membuktikan bahwa kincir air dapat digerakkan oleh tenaga air

B. Alat dan Bahan

- | | |
|---|------------------|
| - Botol plastik bening. | - Paku |
| - Gabus | - Tang |
| - Plastik pipih | - selotip |
| - Dua buah kayu sebesar lidi (tusuk sate) | - Karton |
| - Teko | - Spidol |
| - Corong | - pisau / cutter |
| - Lilin | |

C. Langkah-langkah Kegiatan

1. Lubangi botol plastik menggunakan pisau.
2. Potonglah bagian dasar botol plastik.
3. Dengan menggunakan plastik pipih, buatlah empat buah persegi panjang berukuran sama. (persegi panjang tersebut merupakan sudu dari kincir)
4. Sisipkan empat buah persegi panjang plastik ke dalam keratan itu.

5. Peganglah turbin didalam botol. Kemudian masukkan tusuk sate dari luar hingga masuk ke dalam gabus. Lakukan hal yang sama pada sisi yang lain.
6. Dirikan botol diwadah besar misalnya baskom.
7. Potonglah gambar bola sehingga terpisah dari kertas.
8. Pasangkan gambar disamping botol dengan menggunakan selotip.
9. Doronglah poros kincir sehingga nembus lubang di karton.
10. Dengan menggunakan corong, tuangkan air dalam teko kedalam botol itu dan amatilah apa yang terjadi.

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Dapatkah kincir air yang kalian buat berputar?
2. Apa kesimpulanmu?
3. Apa yang dimaksud dengan kincir air?
4. Mengapa kincir air dapat berputar?
5. Mengapa baling-baling kincir dibuat dari bahan yang ringan dan kaku?

Lampiran 20

Lembar Kerja Kelompok Siklus II

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Membuat Kincir Angin

A. Alat dan Bahan

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| - Kertas lipat / warna berwarna | - Sedotan plastik |
| - Kawat | - Tusuk sate |
| - Selotip | - Lem |
| - Pisau | - Gunting |

B. Langkah-langkah Kegiatan

1. Siapkan kertas berwarna lalu potonglah kertas berbentuk persegi.
2. Lipatlah persegi itu secara diagonal. Dan potong kertas pada tiap garis diagonal sampai ke arah tengah.
3. Lipat sudut yang berselang-seling ke tengah dan rekatkan dengan selotip agar tidak lepas.
4. Buatlah lekukan diujung kawat.
5. Tusuklah bagian tengah kincir menggunakan kawat.
6. Masukkan kawat yang ditekuk ujungnya kedalam sedotan plastik pendek.
7. Tekuklah kawat sehingga kincir angin tidak lepas.

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Peganglah tangkai kincir angin menggunakan tangan kanan. Ayunkan kedepan secara cepat. Dapatkah kincir anginmu berputar?
2. Apa yang menyebabkan kincir angin bergerak?
3. Jelaskan penggunaan kincir angin dalam kehidupan sehari-hari!
4. Negara manakah yang mendapat julukan negara kincir angin?
5. Kincir angin digerakkan oleh energi?

Lampiran 21

Soal Pos Test Siklus II

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Semua benda yang dapat menghasilkan energi disebut...
 - a. Sumber energi
 - b. Pusat energi
 - c. Energi utama
 - d. Energi/usaha
2. Sumber energi terbesar di muka bumi adalah...
 - a. Matahari
 - b. Angin
 - c. Makanan
 - d. Listrik
3. Tindakan yang dapat memboroskan energi listrik adalah...
 - a. Menyetrika pakaian sekaligus.
 - b. Menyalakan lampu waktu tidur
 - c. Mematikan televisi jika tidak ditonton.
 - d. Mematikan lampu yang tidak dipakai
4. Alat untuk membuat kincir angin tiruan adalah...
 - a. Kertas
 - b. Besi
 - c. Baja
 - d. Kain sutra
5. Energi yang terkandung di dalam batu batrai adalah energi...
 - a. Listrik
 - b. Panas
 - c. Kimia
 - d. Cahaya
6. Berikut alat yang tidak menggunakan listrik adalah...
 - a. Palu
 - b. Kipas angin
 - c. Setrika
 - d. Televisi
7. Kincir dapat digerakkan oleh...
 - a. Angin dan air
 - b. Api dan tanah
 - c. Air dan hujan
 - d. Angin dan batu
8. Menjemur pakaian memanfaatkan energi...
 - a. Gerak
 - b. Kimia
 - c. Listrik
 - d. Panas

9. Sumber energi radio adalah....
- a. Pegas b. Matahari c. Minyak d. Baterai
10. Pada lonceng yang dipukul terjadi perubahan energi gerak menjadi energi....
- a. Bunyi b. Panas c. Kimia d. Cahaya

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan energi dan sumber energi!
2. Sebutkan bentuk-bentuk energi yang kamu ketahui!
3. Gitar dan seruling adalah alat musik yang menghasilkan energi apa?
4. Perahu layar dapat menuju ke laut karena didorong oleh energi apa?
5. Bagaimana cara menghemat energi?

Lampiran 22

Kunci Jawaban Post Test Siklus II

A. Kunci jawaban pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. D |
| 5. C | 10. A |

B. Kunci jawaban uraian

1. Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja.
Sumber energi adalah sesuatu yang menghasilkan energi
2. Macam-macam bentuk energi antara lain energi panas, energi gerak, energi bunyi, energi listrik dan energi kimia.
3. Energi bunyi
4. Energi angin
5. – segera matikan kompor jika sudah tidak digunakan.
 - Matikan lampu jika hari sudah terang.
 - Matikan semua barang elektronik jika tidak digunakan.
 - Matikan keran air jika sudah penuh.

Lampiran 23

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

PERTEMUAN I SIKLUS 2

Mata pelajaran : Sains

Materi : Sumber Energi dan Kegunaannya

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2014

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa. 		
	2. Menyampaikan tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. 		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa. 		
	3. Memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya. 		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	1. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang b. Kelompok terdiri 		

INTI		<p>dari siswa acak atau siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerjasama.</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling berbagi tugas dan materi.</p>		
	2. Meminta siswa memahami lembar kerja.	<p>a. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>b. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok.</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya.</p>		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi.	<p>a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual.</p> <p>c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok.</p>		
	4. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi.	a. Meminta giliran masing-masing kelompok untuk		

		<p>membuktikan hasil percobaan.</p> <p>b. Meminta dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.</p> <p>c. Meminta kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</p>		
	5. Merespon kegiatan diskusi.	<p>a. Menanggapi pelaksanaan diskusi.</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi.</p> <p>d. Medorong siswa membuat simpulan hasil diskusi.</p>		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran.	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula.</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.</p> <p>c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Menutup dengan salam.</p>		
Jumlah Skor				

Prosedur Nilai Rata-Rata : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- b. 76% - 85% = B (Baik)
- c. 60% - 75% = C (Cukup)
- d. 55% - 59% = D (Kurang)
- e. 54% = E (Kurang Sekali)

Blitar, 13 Februari 2014

Pengamat I

Ratna Nur'aini

NIP:

Lampiran 24

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI

PERTEMUAN II SIKLUS 2

Mata pelajaran : Sains

Materi : Sumber Energi dan Kegunaannya

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam. b. Mengabsen siswa. c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. d. Membangkitkan keterlibatan siswa. 		
	2. Menyampaikan tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi. 		

		<ul style="list-style-type: none"> c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa. 		
	3. Memotivasi siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari. b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan. c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa. d. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya. 		
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi sumber energi dan kegunaannya. b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	1. Membentuk kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok terdiri dari 3 dan 4 orang 		

INTI		<p>b. Kelompok terdiri dari siswa acak atau siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi.</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif dan bekerjasama.</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling berbagi tugas dan materi.</p>		
	2. Meminta siswa memahami lembar kerja.	<p>a. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>b. Meminta siswa memahami lembar kerja.</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok.</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya.</p>		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam diskusi.	<p>a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling.</p> <p>b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual.</p> <p>c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok.</p>		
	4. Meminta siswa melaporkan hasil diskusi.	<p>a. Meminta giliran masing-masing kelompok untuk</p>		

		<p>membuktikan hasil percobaan.</p> <p>b. Meminta dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi.</p> <p>c. Meminta kelompok mengumpulkan hasil diskusi.</p>		
	5. Merespon kegiatan diskusi.	<p>a. Menanggapi pelaksanaan diskusi.</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>c. Memberi penguatan dan motivasi.</p> <p>d. Medorong siswa membuat simpulan hasil diskusi.</p>		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran.	<p>a. Mengatur kelas dalam posisi semula.</p> <p>b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.</p> <p>c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Menutup dengan salam.</p>		
Jumlah Skor				

Prosedur Nilai Rata-Rata : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Taraf keberhasilan tindakan

- a. 86% - 100% = A (Sangat Baik)
- b. 76% - 85% = B (Baik)
- c. 60% - 75% = C (Cukup)
- d. 55% - 59% = D (Kurang)
- e. 54% = E (Kurang Sekali)

Blitar, 18 Februari 2014

Pengamat I

Ratna Nur'aini

NIP:

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus/ Pertemuan : II / I
Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Februari 2014
Sub Materi Pokok : Sumber Energi dan Kegunaannya

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi.		

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi sumber energi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi sumber energi 		
INTI	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami 		
	2. Keterlibatan dalam kelompok metode demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam kelompok, b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya c. Kelompok mengerjakan tugas dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. d. Setiap kelompok dapat mendemonstrasikan. e. Siswa memberikann kesimpulan 		
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 		
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima alat peraga dan tujuan pembelajaran b. Terlibat dalam pemilihan kelompok. c. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya 		
	5. Menanggapi diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan secara kelompok. 		

	lain	b. Melaporkan kerja kelompok c. Aktif dalam kelompok		
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
JUMLAH				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang Sekali

Blitar, 13 Februari 2014

Observer 2

Lutvia Kisma Wardani
NIM: 3217103049

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus/ Pertemuan : II / II
Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2014
Sub Materi Pokok : Sumber Energi dan Kegunaannya

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:**

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi.		

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi sumber energi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi sumber energi d. Menanggapi jawaban teman tentang materi sumber energi 		
INTI	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami 		
	2. Keterlibatan dalam kelompok metode demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam kelompok, b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya c. Kelompok mengerjakan tugas dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. d. Setiap kelompok dapat mendemonstrasikan. e. Siswa memberikann kesimpulan 		
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana 		
	4. Melaksanakan praktek secara kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima alat peraga dan tujuan pembelajaran b. Terlibat dalam pemilihan kelompok. c. Menanyakan kepada guru tentang kesulitannya 		
	5. Menanggapi diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemonstrasikan secara kelompok. 		

	lain	b. Melaporkan kerja kelompok c. Aktif dalam kelompok		
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
AKHIR	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam		
JUMLAH				

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang Sekali

Blitar, 18 Februari 2014

Observer 2

Lutvia Kisma Wardani
NIM: 3217103049

Lampiran 27

DOKUMENTASI PENELITIAN



siswa mengerjakan pre test



pembantuan kelompok



Pembuatan telepon sederhana



mempraktekkan telepon sederhana



Tanya jawab pada siswa



peneliti saat mendemonstrasikan alat peraga



Peneliti melakukan demonstrasi



siswa membuat kincir air



Siswa melakukan percobaan



siswa mengerjakan post test



Peneliti dan siswa kelas III B



MADRASAH IBTIDAIYAH PESANTREN
TANGGUNG, KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR
Jl. Raden Patah, Tanggung, Kec. Kepanjenkidul, Blitar Telp. 0342 (806626)
E-mail: mipesantren_adm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : ML.Pes.099/Kt.04/037/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

Nama : ACHMAD MUDHOFIR, S.Pd, MM
NIP : 196812301994031002
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Pesantren
Alamat : Jl. Raden Patah No.1 Lk. Santren Kel. Tanggung

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SITI USRIYAH
Status : Mahasiswa IAIN Tulungagung
NIM : 3217103082
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan observasi / penelitian di MI Pesantren dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III MI PESANTREN KEL. TANGGUNG KECAMATAN KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR"** yang dilaksanakan pada tanggal 4 Pebruari 2014 s/d 18 Pebruari 2014..

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Blitar, 24 Maret 2014
Kepala Madrasah


ACHMAD MUDHOFIR, S.Pd, MM
NIP. 196812301994031002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) TULUNGAGUNG

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0355) 321656 Tulungagung Jawa Timur 66221

Nomor : Stt.28/02/TL.00/5356/2013
Lamp. : ---
Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Tulungagung, 26. Nopember 2013

Kepada Yth,
KEPALA MI PESANTREN KELURAHAN TANGGUNG KEPANJEN KIDUL
Di - BLITAR

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Saudara, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : SITI USRIYAH
NIM : 3217103082
Semester : VII
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PGMI

Mohon diberi ijin mengadakan penelitian (*Research*) dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III MI PESANTREN KELURAHAN TANGGUNG KECAMATAN KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR", dalam daerah wewenang Saudara, yaitu di MI PESANTREN KELURAHAN TANGGUNG, KEPANJEN KIDUL, BLITAR.

Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



An. Ketua
Pembantu Ketua I
muns;
Prof. Dr. H. IMAM FU'ADI, M.Ag.
NIP. 19690331 199403 1 002

- Tembusan Yth:*
1. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Tulungagung
 2. Yang bersangkutan sebagai pegangan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221

Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In.17/F.II.1/TL.00/160/2014

Lamp. : ---

Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Tulungagung, 26 Pebruari 2014

Yth. Ibu Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Dosen IAIN Tulungagung

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mengharap atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SITI USRIYAH
NIM : 3217103082
Semester : VIII
Jurusan : PGMI
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III MI PESANTREN KELURAHAN TANGGUNG KECAMATAN KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR".

Demikian, atas kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Rektor IAIN Tulungagung
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221
Website: fik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: fik_jaintagung@yahoo.co.id

FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SITI USRIYAH
NIM : 2217103082
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi/Tugas akhir : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA KELAS III MI PESANTREN TAUBUNG
KEPANJEN KIDUL BLITAR
Pembimbing : DR. HJ. BINTI MAUJAH, M.Pd.I

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	01-11-2013	Proposal skripsi	1. Judul tidak perlu ada tahun ajaran 2. Manfaat skripsi bagian Praktis. Bagian A untuk Lembaga, bagian B untuk diri sendiri, bagian C untuk perpustakaan, bagian D untuk Pembaca. 3. Footnote judul buku harusnya cetak miring 4. Daftar rujukan minimal 30 5. Teknik pengumpulan data dijelaskan pengertian dan kegunaan 6. Metode pengumpulan data dijelaskan dan untuk apa.	
2.	03-01-2014	Pengajuan bab 1	1. Footnote tidak memakai gelar 2. Halaman belum ada	

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	29-03-2014	Revisi bab I dan pengisian bab ii dan iii	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan penulisan yang kurang huruf 2. Penulisan harus runtut 	
4	30-03-2014	ACC bab I, ii dan iii	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC bab i, ii, iii 2. Lanjutkan ke bab iv dan v 	
5	14-04-2014	Pengisian bab iv dan v	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bab iv harus ada kaitannya dengan bab ii dan iii 2. Bab v yang berkaitan dengan kajian teori diberi footnote 3. Perhatikan FOKUS rumusan masalah 	
6	30-04-2014	Revisi bab iv dan v	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan kesalahan pada penulisan 2. Daftar rujukan nama dan judul buku 1 spasi. rujukan antara penulis satu dengan yang lain 2 spasi. 	
7	19-05-2014	Revisi Lampiran dan motto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran dicontumkan profil sekolah dan sejarah sekolah 2. Motto harus sesuai dengan judul 	
8	30-05-2014	ACC bab iv dan v	1. ACC bab iv, v dan lampiran	
9	21-05-2014	ACC keseluruhan	1. Tanda tangan dan ACC keseluruhan	



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321686 Tulungagung 66221
Website: fik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: fik_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :
Lamp. :
Hal. : Laporan selesai Bimbingan Skripsi

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hj. BINTI MAUWAH, M. Pd. I
NIP : 19650903 199803 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/B)
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai : Pembimbing Skripsi

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : SITI USRIYAH
NIM : 3217103082
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS III MI PESANTREN TAUGGUNG KEPAJEN
KIDUL BLITAR

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 30 Mei 2014

Pembimbing,

Dr. Hj. BINTI MAUWAH, M. Pd. I
NIP. 19650903 199803 2001

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat tanggal 01-11-2013 telah

diadakan seminar proposal skripsi:

Nama Giti Usriyah

NIM 3217103082

Jurusan/Prodi Tarbiyah / PGMI

Judul Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan Prestasi belajar IPA siswa kelas III MI pesantren Kelurahan Tanggungkecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar

Dalam seminar tersebut dihadiri oleh

NO	NAMA	NIM	TTD
1.	UMAR FAUZI	3217103092	
2.	ROFIQOH MA'INATUR ROHMAN	3217103080	
3.	Tian Yulia Sari	3217103088	
4.	RINDA PURWANINGSIH	3217103076	
5.	Tyas Ayufulanira	3217103089	
6.	Anneke Diah Betrika	3217103013	
7.	Intan Zulalikhoh	3211103081	
8.	Diah Wanto Lestari	321103065	
9.	Fahhatul Hidayah	3211103074	
10.	Dwi Retnowati	3211103069	

Catatan Revisi:

- Daftar Rujukan minimal 30
- Footnote harus cetak miring
- Manfaat penelitian seharusnya 4
- Lokasi diberi footnote
- Metode pengumpulan data dijelaskan dan untuk apa?

Dosen Pembimbing Seminar,

Dr. Hj. Rosmi Mawar, M.Pd.
NIP. 096509031998032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) TULUNGAGUNG
JURUSAN TARBIIYAH

Jalan Masjid Raya Timur No. 101, 321513, 321656 Fax: (0355) 321656 Tulungagung Jawa Timur 68221

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STRATA 1 (SKRIPSI)

Nama: SITI USRIYAH
NIM: 3217103082
Program Studi: PGMI
Judul Proposal Skripsi: Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa kelas III MI Pesantren Kel. Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar

RUMUSAN MASALAH
FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi gerak benda bagi siswa kelas III MI Pesantren Kel. Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi gerak benda pada siswa kelas III MI Pesantren Kel. Tanggung Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar

Tulungagung, 06 Oktober 2013
Yang mengajukan

SITI USRIYAH

CATATAN KAPROD

Tulungagung, 06 Oktober 2013
Kaprod

Muhammad Dani, MA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Usriyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 09 Desember 1991
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtiyah (PGMI)
NIM : 3217103082
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III MI Pesantren Kelurahan Tanggung Kecamatan Kapanjen Kidul Kota Blitar Tahun Ajaran 2013/2014" ini benar-benar karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil tulisan atau pikiran orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung, 13 Mei 2014



Siti Usriyah

NIM. 3217103082

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Usriyah lahir di Blitar, pada tanggal 09 Desember 1991. Anak pertama dari dua bersaudara. Dunia pendidikan diawali di RA Nurul Huda Tulungrejo Gedog, lulus pada tahun 1998. Kemudian melanjutkan ke Tingkat Sekolah Dasar di MIN Gedog Kota Blitar dan lulus pada tahun 2004. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ditempuh penulis di MTsN Kepanjen Kidul Kota Blitar, lulus pada tahun 2007. Sekolah Menengah Atas ditempuh di MAN Tlogo Kabupaten Blitar, dan lulus pada tahun 2010.

Pendidikan selanjutnya ditempuh penulis di IAIN Tulungagung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Tugas akhir ini diselesaikan penulis ditahunnya kelima. Penulis berharap penelitiannya dapat bermanfaat setidaknya bagi almamater, khususnya bagi mahasiswa PGMI IAIN Tulungagung.

